



Shining
Batu

RENcana STRAtegis (RENSTRA)

KECAMATAN BATU

2018-2022

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi Rahmat Karunia-Nya atas terselesaikannya Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Kecamatan Batu Kota Batu periode 2018 - 2022. RENSTRA Kecamatan Batu merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dalam penyusunannya, RENSTRA Kecamatan Batu ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

RENSTRA Kecamatan Batu pada hakikatnya adalah komitmen bersama yang lahir dari nilai dan norma organisasi melalui proses dan pemahaman yang bersifat *incremental* dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan di masa depan. Namun demikian RENSTRA adalah dokumentasi pemikiran yang dinamis, karena itu agar substansi yang terkandung didalamnya tetap dapat mengikuti perkembangan jaman, kiranya diperlukan evaluasi berlanjut dan koreksi berbagai pihak sehingga pelaksanaan kedepan dapat mencerminkan hasil kerja bersama pemerintah dan masyarakat.

Demikian RENSTRA Kecamatan Batu Kota Batu periode 2018-2022 disusun, atas dukungan semua pihak, teriring ucapan terima kasih dan semoga bermanfaat.

Batu, April 2018
CAMAT BATU

ARIES SETIAWAN,S.STP

Pembina

NIP. 19800716 199912 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	7
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD	7
2.1.1. Pembentukan Kecamatan Batu	8
2.1.2. Latar Belakang Pembentukan Kecamatan Batu	9
2.1.3. Struktur Organisasi	9
2.1.4. Tugas dan Fungsi OPD	9
2.2. Sumber Daya	19
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	21
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	31
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	34
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	34
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	39
3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kab/Kota	39
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	44
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	44
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	46
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	60
5.1. Strategi dan Kebijakan	60
5.1.1. Strategi	60
5.1.2. Kebijakan	61
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	62
6.1. Rencana Program dan Kegiatan	62
6.2. Pendanaan Indikatif	62
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	62
BAB VIII PENUTUP	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah Pegawai Kantor Camat Batu	19
Tabel 2.2.	Jumlah Pegawai Kantor Camat Batu Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
Tabel 2.3.	Jumlah Pegawai Kantor Camat Batu Berdasarkan Tingkat Eselon	19
Tabel 2.4.	Sarana dan Prasarana Inti Kantor Camat Batu	20
Tabel T-C.23	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	22
Tabel T-C.24	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Kecamatan Batu Periode 2012-2017	25
Tabel 2.5.	Tabel Komparasi Capaian sasaran Renstra Kota terhadap Sasaran Renstra Perangkat Daerah	
Tabel 3.2.	Prosentase Jumlah Penduduk Kecamatan Batu	27
Tabel T-B.35	Pemetaan Permasalahan untuk penentuan prioritas dan Sasaran pembangunan daerah	28
Tabel T-C.25	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah	30
Tabel T-C.26	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	32
Tabel T-C.27	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah	36
Tabel T-C.28	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Hubungan RENSTRA SKPD Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya
- Gambar 2.1. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Batu
- Gambar 3.1. Peta Kecamatan Batu
- Gambar 3.2. Prosentase Jumlah Penduduk Kecamatan Batu

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kedudukan pemerintah kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten dan daerah kota yang dipimpin oleh Camat. Artinya kecamatan bukan lagi kegiatan kewilayahan sebagai implementasi asas dekonsentrasi, melainkan sebagai perangkat daerah otonom yang merupakan konsekuensi asas desentralisasi penyelenggaraan pemerintahan.

Pengembangan Kecamatan Batu diarahkan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan daerah (Kota Batu) yang terintegrasi dengan tujuan nasional sesuai dengan visi, misi, dan arah pembangunan yang telah disepakati bersama. Hal tersebut merupakan sebuah pilihan yang telah menjadi komitmen bersama, sehingga dalam pencapaiannya harus dilakukan secara bersama-sama antara berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) yaitu Camat beserta elemen Kecamatan dengan jajaran pemerintahan Kota Batu pada umumnya dan dengan kelompok-kelompok masyarakat pada khususnya, baik yang bergerak di bidang sosial budaya, ekonomi, maupun politik dan keamanan. Untuk mencapai harapan dimaksud, proses pembangunan daerah harus dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasinya sampai dengan tahap pemanfaatan dan pemeliharaan hasil-hasilnya.

Berangkat dari pemikiran di atas, perencanaan pembangunan baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi tujuan, dan sasaran serta berbagai strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik diharapkan juga diikuti dengan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik sehingga dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Batu tahun 2018-2022 merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa Rencana Strategis SKPD merupakan rencana pembangunan 5 (lima) Tahunan SKPD yang disusun oleh setiap SKPD sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dengan berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dokumen RENTRA Kecamatan Batu Tahun 2018-2022 ini merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Batu Tahun 2018-2022. Dengan demikian, maka antara dokumen RENSTRA Kecamatan Batu dengan dokumen RPJMD merupakan satu kesatuan dokumen rencana pembangunan jangka menengah yang satu dengan yang lainnya ada keterkaitan. Oleh karena itu target capaian, sasaran dan indikator serta program dan kegiatan yang dicapai dalam dokumen RENSTRA Kecamatan Batu Tahun 2018-2022 harus selaras/konsisten dengan target capaian, sasaran, dan program prioritas yang terdapat dalam RPJMD.

Dalam rangka mengaplikasikan integrasi antara perencanaan dan penganggaran dalam dokumen RENSTRA Kecamatan Tahun 2018-2022, sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait, dan dalam rangka mengantisipasi dinamika perkembangan masyarakat yang langsung maupun tidak langsung akan berimplikasi terhadap tuntutan kebutuhan pelayanan yang semakin cepat, tepat, murah, mudah serta profesional, maka target capaian program dan kegiatan, serta pagu indikatif yang telah tertuang dalam dokumen RPJMD dijadikan pedoman dan dituangkan kedalam daftar prioritas program dan kegiatan selama 5 (Lima) tahun kedepan.

Selain itu RENSTRA SKPD Kecamatan Batu juga berfungsi sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran kinerja Kantor Kecamatan Batu minimal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan dan Peraturan Waliikota Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kota Batu.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Yuridis yang digunakan dalam menyusun Rencana Strategis Kantor Kecamatan Batu adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas KKN;
- b. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Korupsi;
- c. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian;
- d. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu;
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- g. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan;
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- m. Peraturan Waliikota Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kota Batu.

1.3. Maksud dan Tujuan

Dokumen Rencana Strategis Kecamatan Batu Tahun 2018-2022 merupakan dokumen resmi perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk 5 (lima) Tahun kedepan, yang menggambarkan Tujuan dan sasaran serta strategi untuk kebijakan umum serta tahapan program kegiatan strategis yang akan dicapai dalam rangka penyelenggaraan pembangunan daerah. Maksud disusunnya RENSTRA Kecamatan Batu ini adalah memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan serta pelaksanaan pembangunan yang menjadi prioritas yaitu kegiatan-kegiatan perencanaan strategis di wilayah Kecamatan Batu guna mewujudkan keadaan kedepan yang diinginkan baik oleh pemerintah Kota Batu maupun oleh semua lapisan masyarakat sehingga hasil-hasil pelayanan publik, pelaksanaan pembangunan, kemasyarakatan serta penciptaan kondisi yang kondusif mendapatkan pengakuan dari elemen masyarakat dan terwujud suatu pemerintahan yang *Good Governance*.

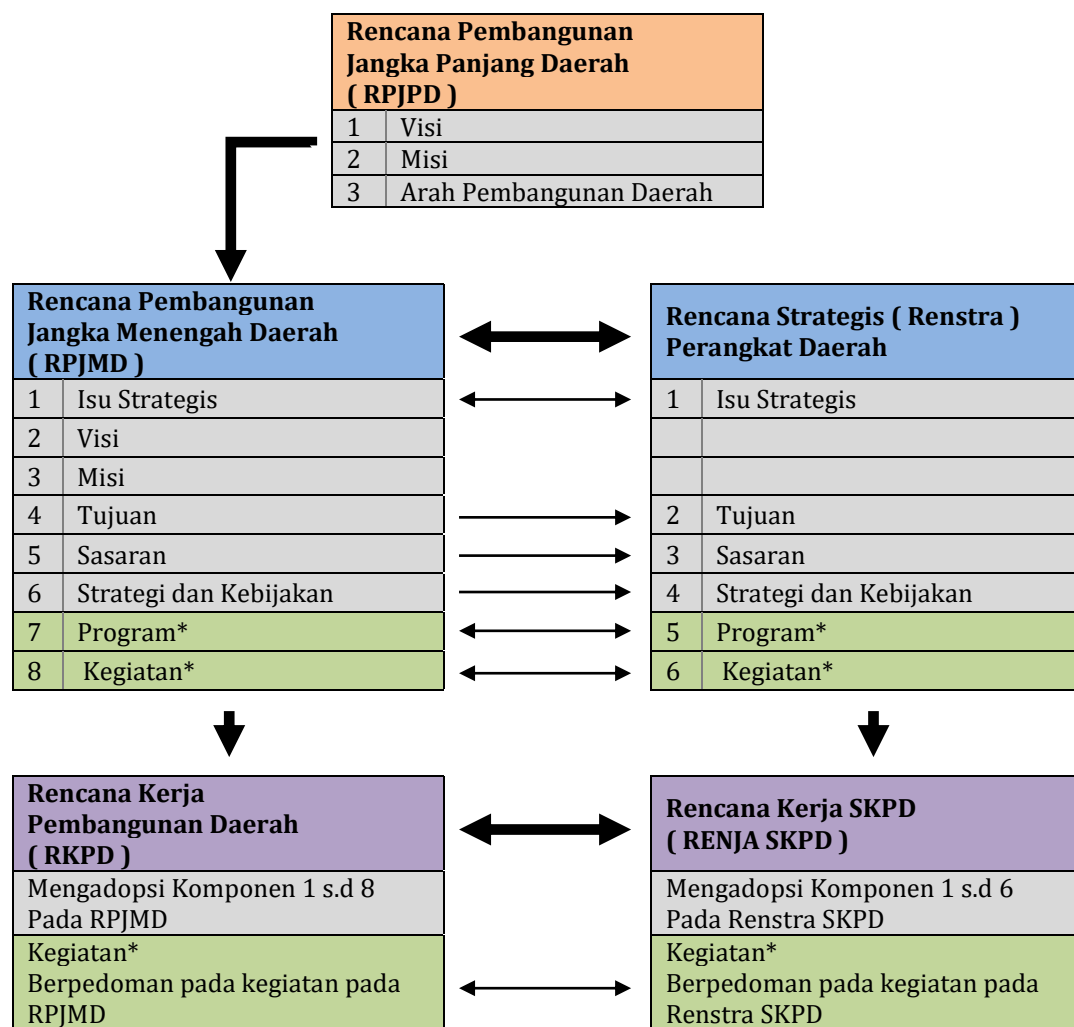
Adapun tujuan disusunnya RENSTRA Kecamatan Batu ini adalah :

- a. Sebagai landasan operasional untuk menggerakkan seluruh sumber daya Kecamatan, sehingga seluruh unsur dapat dimanfaatkan secara optimal melalui keterpaduan dalam program;
- b. Menyediakan suatu acuan resmi bagi aparatur Kecamatan dalam menentukan prioritas program lima tahunan dan kegiatan tahunan serta menyediakan indikator-indikator yang dijadikan tolok ukur dalam melakukan evaluasi capaian kinerja terhadap pelaksanaan program dan kegiatan;
- c. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Kecamatan dalam mencapai tujuan, disamping juga bertujuan untuk menumbuhkan komitmen aparatur Kecamatan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan berkelanjutan;
- d. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Kecamatan untuk memahami dan memulai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu 5 (lima) tahun;
- e. Menjadi acuan dan pedoman pelaksanaan dalam merealisasikan rencana yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi SKPD, sehingga pencapaiannya dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif;
- f. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara prima.

Selanjutnya dengan adanya RENSTRA ini akan mendorong timbulnya etos kerja, sikap dan budaya kerja sesuai dengan tuntutan dan prinsip-prinsip *Good Governance*, sehingga mampu menerapkan nilai-nilai efisiensi dan efektifitas kerja.

Keterkaitan antara RENSTRA Kecamatan Batu dengan dokumen perencanaan lainnya dapat diilustrasikan secara diagramatis sebagai berikut :

Gambar 1.1.
Hubungan RENSTRA OPD
Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



1.4. Sistematika

RENSTRA Kecamatan Batu 2018-2022 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD
- 2.2. Sumber Daya
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat daerah

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Daerah
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- 5.1 Strategi dan Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

- 6.1. Rencana Program dan Kegiatan
- 6.2. Pendanaan Indikatif

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

Bab 2

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi OPD

Kebijakan otonomi daerah dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, secara eksplisit memberikan otonomi yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah. Pemerintah Daerah harus mengoptimalkan pembangunan daerah yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah daerah dan masyarakat di daerah lebih diberdayakan sekaligus diberi tanggung jawab yang lebih besar untuk mempercepat laju pembangunan daerah.

Sejalan dengan hal tersebut, maka implementasi kebijakan otonomi daerah telah mendorong terjadinya perubahan, baik secara struktural, fungsional maupun kultural dalam tatanan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Salah satu perubahan yang sangat esensial yaitu menyangkut kedudukan, tugas pokok dan fungsi kecamatan yang sebelumnya merupakan perangkat wilayah dalam kerangka asas dekonsentrasi, berubah statusnya menjadi perangkat daerah dalam kerangka asas desentralisasi. Sebagai perangkat daerah, Camat dalam menjalankan tugasnya mendapat pelimpahan kewenangan dari dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota.

2.1.1. Pembentukan Kecamatan Batu

Pada awalnya Kecamatan Batu merupakan salah satu bagian dari Kecamatan di Wilayah Kabupaten Malang. Saat itu wilayah Kecamatan Batu adalah seluruh wilayah Kota Batu saat ini dan sejak dibentuknya Kota Administratif Batu (Kotatif Batu), Kecamatan Batu dibagi menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji, dan Kecamatan Junrejo.

Secara resmi Kecamatan Batu berdiri sejak dibentuknya Kotatif Batu melalui PP Nomor 12 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Administrasi Batu, pada saat itu pula secara otomatis Kantor Kecamatan Batu menjadi Kantor Walikota Administratif Batu sedangkan Kantor Kecamatan Batu pindah ke Jl. Sultan Agung Nomor 2 Kota Batu. Selanjutnya, dengan dibentuknya Kota Batu melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 21 Juni 2001 maka pada tanggal 17 Oktober 2001 telah diresmikan Kota Batu menjadi daerah

otonom yang terpisah dari Kabupaten Malang yang meliputi 3 (tiga) kecamatan termasuk Kecamatan Batu. Dasar pembentukan wilayah Kecamatan Batu adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah;
- b. Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- c. Undang-undang Nomor 11 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
- d. Perda Nomor 7 tahun 2003 Kota Batu tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan;
- e. Peraturan Walikota Batu Nomor Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kota Batu

2.1.2. Latar Belakang Pembentukan Kecamatan Batu

Sebagaimana ditegaskan dalam undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Pasal 661), kedudukan Kecamatan adalah merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh Kepala Kantor Kecamatan yang disebut Camat. Hal tersebut ditindak lanjuti oleh peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2003 tentang pedoman organisasi perangkat daerah, khususnya pada pasal 12 ayat (1), (2), dan (3) sebagaimana disebutkan :

- a. Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu dipimpin oleh camat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris daerah Kabupaten/Kota;
- b. Camat diangkat oleh Bupati/Walikota atas usul sekretaris daerah Kabupaten/Kota dari Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat tertentu sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri;
- c. Camat menerima pelimpahan sebagian kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota.

Dengan berlakunya ketentuan diatas, organisasi kecamatan secara otomatis bukan lagi perangkat wilayah sebagai implementasi asas Dekonsentrasi (Kepanjangan Tangan Pemerintah Pusat di daerah) tetapi

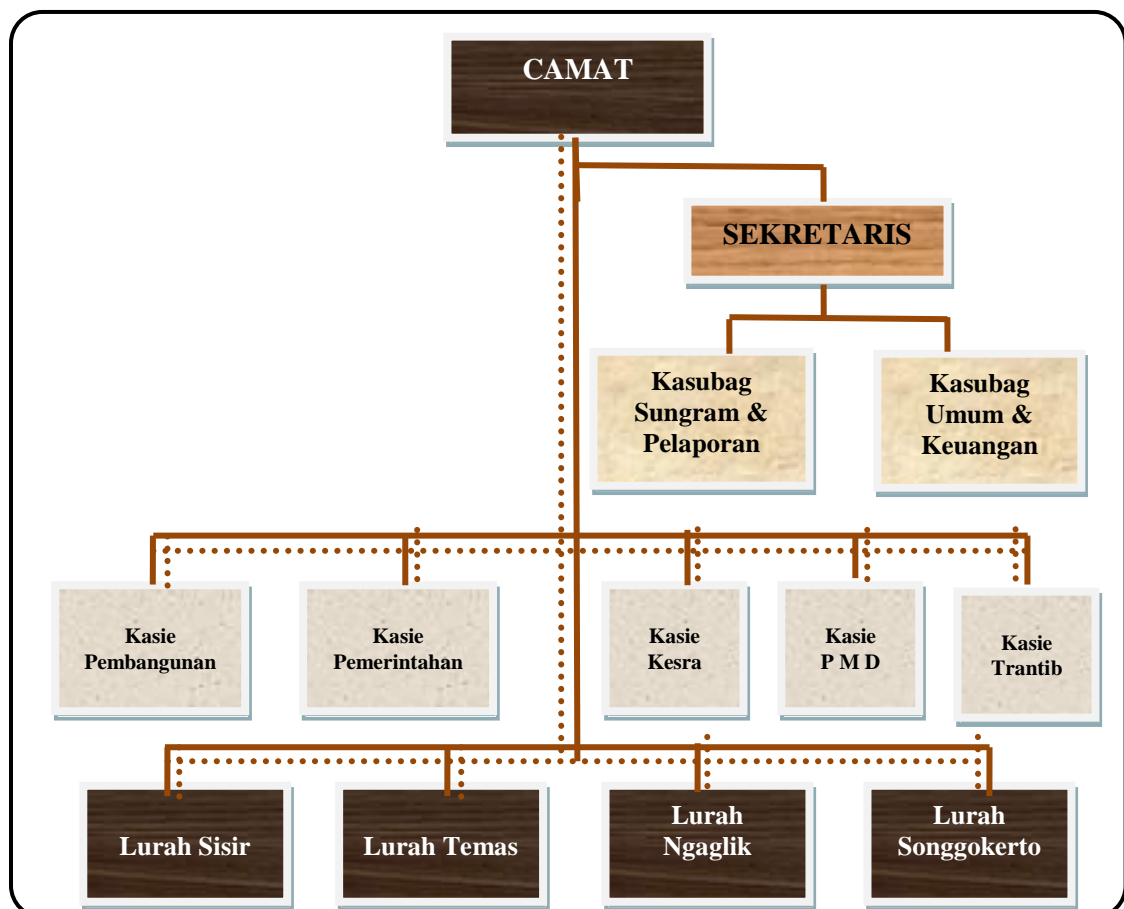
merupakan perangkat daerah otonom sebagai konsekuensi logis asas Desentralisasi penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan paradigma diatas, Pemerintah kota Batu perlu untuk melakukan pembentukan struktur organisasi, termasuk melakukan penataan struktur organisasi dengan memaksimalkan Organisasi/Badan/Dinas/Kantor/Unit organisasi Pemerintah Daerah lainnya agar mampu menyelenggarakan otonomi daerah secara nyata termasuk pembentukan dan penyempurnaan Kecamatan Batu.

2.1.3. Struktur Organisasi

Kantor Kecamatan Batu dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Kantor dibantu oleh satu orang Sekretaris Camat yang dibantu oleh Kasubbag Umum dan Keuangan dan Kasubbag Program dan Pelaporan, kelompok fungsional, dan lima orang Kepala Seksi yang terdiri dari Seksi Pemerintahan, Seksi Pembangunan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Pemberdayaan Masyarakat, dan Seksi Kesejahteraan Rakyat. Adapun struktur organisasinya terlihat seperti gambar 2.1.

Gambar 2.1.
Struktur Organisasi Kecamatan Batu



Terkait tugas pokok dan fungsi, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 1215) mengartikan tugas pokok adalah sasaran utama yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai, sedangkan fungsi (2001: 322) artinya adalah pekerjaan yang dilakukan. Dari arti tersebut dapat diambil sebuah konsep bahwa tugas pokok dan fungsi (tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilakukan. Berikut akan dijabarkan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing perangkat Kantor Kecamatan Batu sesuai dengan Peraturan Walikota Batu Nomor Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kota Batu.

Tupoksi Camat

Camat mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan dalam peningkatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan Kelurahan. Sedangkan Fungsi Camat antara lain :

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat :
 - a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan;
 - b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan;
 - c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta;
 - d. Melakukan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - e. Melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati/walikota dengan tembusan kepada satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.

3. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum :
 - a. Melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan/atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan;
 - c. Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban kepada walikota.
4. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota :
 - a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;
 - b. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - c. Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota di wilayah kecamatan kepada walikota.
5. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum:
 - a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
 - c. Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada walikota.
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan :
 - a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;

- b. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
 - c. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
 - d. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada walikota.
7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan :
- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
 - b. Memberikan bimbingan, *supervise*, Memfasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan/atau kelurahan;
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa dan/atau lurah;
 - d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan;
 - e. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan;
 - f. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan kepada walikota.
8. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kota yang terdapat pada Kecamatan.
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Sekretariat

Tugas : Melaksanakan sebagian tugas kecamatan di bidang ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, program, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi : a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tata laksana
b. Pengelolaan administrasi keuangan; dan

- c. Pelaksaaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Sub Bagian Program dan Pelaporan

Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan pelaksanaan penghimpunan data dan informasi;
- b. Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program dan perundang-undangan;
- c. Melaksanakan penyusunan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
- d. Melaksanakan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja;
- e. Melaksanakan penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah;
- f. Melaksanakan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- g. Melaksanakan koordinasi kebijakan penataan pengembangan kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Sub Bagian Umum dan Keuangan

Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian, dan pengiriman surat;
- b. Melaksanakan penggandaan naskah dinas;
- c. Mengelola kearsipan dinas;
- d. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
- e. Melaksanakan tugas di bidang hubungan masyarakat, publikasi dan dokumentasi;
- f. Melakukan penyusunan kebutuhan dan pengelolaan perlengkapan, pengadaan dan perawatan peralatan kantor, dan pengamanan;
- g. Menyusun usulan penghapusan aset dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang inventaris;
- h. Mempersiapkan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian mulai dari penempatan pegawai sesuai formasi;
- i. Menyusun analisa jabatan pegawai;

- j. Menyusun standar kompensasi pegawai, tenaga teknis dan fungsional;
- k. Menyiapkan bahan peningkatan kompetensi dan kedisiplinan pegawai, tenaga teknis, dan fungsional;
- l. Melakukan peninjauan masa kerja, pemberian penghargaan, kenaikan pangkat, Daftar Urut Kepangkatan (DUK), sumpah/janji pegawai, kesejahteraan, gaji berkala, mutasi, pemberhentian pegawai, diklat, ujian dinas, dan izin belajar;
- m. Menyiapkan bahan usulan pensiun;
- n. Mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan pegawai (bezzeting) berdasarkan beban kerja Kecamatan;
- o. Menaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai;
- p. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- q. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- r. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian dan keuangan; dan
- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Seksi Pemerintahan

Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan, pertanahan dan pencatatan sipil.

- Fungsi :
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program dan Kegiatan bidang urusan pemerintahan, pertanahan, dan pencatatan sipil;
 - b. Pengendalian data informasi bidang urusan pemerintahan, pertanahan dan pencatatan sipil;
 - c. Penyusunan kebijakan teknis bidang urusan pemerintahan, pertanahan, dan pencatatan sipil;
 - d. Penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan;
 - e. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan desa/kelurahan
 - f. Pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa/kelurahan, kerja sama antar desa/kelurahan atau pihak ketiga, pelaksanaan pencalonan pemilihan, dan penghentian kepala desa dan/ atau perangkat desa;

- g. Pembinaan penyelenggaraan pembentukan Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan lainnya;
- h. Pengelolaan administrasi pertanahan;
- i. Perkoordinasian kegiatan bidang pemerintahan dengan instansi terkait;
- j. Melaksanakan monitoring evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi, dan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Tugas : Melaksanakan urusan di bidang ketentraman dan ketertiban.

- Fungsi :
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan kegiatan urusan ketentraman dan ketertiban;
 - b. Pengendalian data informasi bidang urusan ketentraman dan ketertiban;
 - c. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, bina kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;
 - d. Pelaksanaan koordinasi penegakan peraturan perundang-undangan;
 - e. Pelaksanaan fasilitasi penyelesaian perselisihan antar kelompok dan penegakan Hak Asasi Manusia (HAM);
 - f. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas pencegahan dan penanggulangan bencana alam;
 - g. Perkoordinasian bidang urusan ketentraman dan ketertiban dengan instansi terkait;
 - h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi, dan;
 - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Seksi Pembangunan

Tugas : Melaksanakan urusan di bidang pembangunan.

- Fungsi :
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan kegiatan urusan pembangunan;

- b. Pengendalian data informasi bidang pembangunan;
- c. Pembinaan penyusunan dan pengelolaan anggaran pembangunan desa/kelurahan;
- d. Pengoordinasian dan fasilitasi musyawarah perencanaan pembangunan desa/kelurahan;
- e. Pengoordinasian dan pembinaan perekonomian dan sumber daya alam;
- f. Pemantauan seluruh kegiatan ekonomi dan pembangunan yang terdapat di wilayahnya;
- g. Pelaksanaan fasilitasi pembangunan sarana dan prasarana di wilayah Kecamatan;
- h. Pengoordinasian bidang urusan pembangunan dengan instansi terkait.
- i. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya..

Tupoksi Seksi Kesejahteraan Rakyat

Tugas : Melaksanakan urusan kesejahteraan sosial.

- Fungsi :
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan kegiatan urusan kesejahteraan rakyat;
 - b. Pengendalian data informasi bidang urusan kesejahteraan rakyat;
 - c. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kegiatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemuda, dan olah raga;
 - d. Pelaksanaan fasilitasi pelaksanaan kegiatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemuda, dan olah raga;
 - e. Pengoordinasian bidang urusan kesejahteraan rakyat dengan instansi terkait;
 - f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi; dan
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Tugas : Melaksanakan urusan di bidang pemberdayaan masyarakat.

- Fungsi :
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan kegiatan urusan dan pemberdayaan masyarakat;
 - b. Pengendalian data informasi bidang urusan pemberdayaan masyarakat;
 - c. Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan penyusunan dan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD);
 - d. Pelaksanaan fasilitasi pembinaan pengembangan partisipasi masyarakat dan kelembagaan pemerintah desa/kelurahan;
 - e. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan program keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak;
 - f. Pengoordinasian bidang urusan pemberdayaan masyarakat dengan instansi terkait;
 - g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi; dan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.4. Tugas dan Fungsi OPD

Pengaturan penyelenggaraan kecamatan baik dari sisi pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsinya secara legalistik diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sebagai perangkat daerah, Camat mendapatkan pelimpahan kewenangan yang bermakna urusan pelayanan masyarakat. Selain itu kecamatan juga akan mengemban penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan.

Camat dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota. Pertanggungjawaban Camat kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah adalah pertanggungjawaban administratif. Pengertian melalui bukan berarti Camat merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah, karena secara struktural Camat berada langsung di bawah bupati/walikota.

Camat juga berperan sebagai kepala wilayah (wilayah kerja, namun tidak memiliki daerah dalam arti daerah kewenangan), karena melaksanakan tugas umum pemerintahan di wilayah kecamatan, khususnya tugas-tugas atributif dalam bidang koordinasi pemerintahan terhadap seluruh instansi pemerintah di

wilayah kecamatan, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, penegakan peraturan perundangundangan, pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan, serta pelaksanaan tugas pemerintahan lainnya yang belum dilaksanakan oleh pemerintahan desa/kelurahan dan/atau instansi pemerintah lainnya di wilayah kecamatan. Oleh karena itu, kedudukan camat berbeda dengan kepala instansi pemerintahan lainnya di kecamatan, karena penyelenggaraan tugas instansi pemerintahan lainnya di kecamatan harus berada dalam koordinasi Camat.

Camat sebagai perangkat daerah juga mempunyai kekhususan dibandingkan dengan perangkat daerah lainnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan asas desentralisasi. Kekhususan tersebut yaitu adanya suatu kewajiban mengintegrasikan nilai-nilai sosio kultural, menciptakan stabilitas dalam dinamika politik, ekonomi dan budaya, mengupayakan terwujudnya ketenteraman dan ketertiban wilayah sebagai perwujudan kesejahteraan rakyat serta masyarakat dalam kerangka membangun integritas kesatuan wilayah. Dalam hal ini, fungsi utama camat selain memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga melakukan tugas-tugas pembinaan wilayah.

Secara filosofis, kecamatan yang dipimpin oleh Camat perlu diperkuat dari aspek sarana prasarana, sistem administrasi, keuangan dan kewenangan bidang pemerintahan dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan sebagai ciri pemerintahan kewilayahan yang memegang posisi strategis dalam hubungan dengan pelaksanaan kegiatan pemerintahan kabupaten/kota yang dipimpin oleh bupati/walikota. Sehubungan dengan itu, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan dari 2 (dua) sumber yakni: pertama, bidang kewenangan dalam lingkup tugas umum pemerintahan; dan kedua, kewenangan bidang pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

2.2. Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kecamatan Batu didukung oleh sumber daya yang meliputi unsur-unsur pegawai serta sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. Jumlah pegawai Kantor Kecamatan Batu per Januari tahun 2018 berjumlah 41 orang, terdiri dari :

Tabel 2.1.

Jumlah Pegawai Kantor Camat Batu

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	65
2	Non PNS	35
Jumlah		100

Dengan komposisi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2.2.

Jumlah Pegawai Kantor Camat Batu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Strata Dua (S2)	6
2	Strata Satu (S1)	56
3	Diploma Empat (D4)	3
4	Diploma Tiga (D3)	3
5	Diploma Satu (D1)	1
4	SLTA	31
5	SLTP	1
6	SD	0
Jumlah		100

Sedangkan keadaan pegawai berdasarkan Tingkat Eselon adalah :

Tabel 2.3.

Jumlah Pegawai Kantor Camat Batu Berdasarkan Tingkat Eselon

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon III/a	2
2	Eselon III/b	-
3	Eselon IV/a	7
4	Eselon IV/b	17
5	Staf	74
Jumlah		100

- b. Sarana dan prasarana inti yang mendukung dalam peningkatan kinerja Kantor Kecamatan Batu terdiri dari :

Tabel 2.4
Sarana Dan Prasarana Inti Kantor Camat Batu

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Tanah	1.457 m ²	
2.	Bangunan	1.097 m ²	
3.	Gedung Perkantoran		
	a. Rumah Dinas	Ada	
	b. Loket Pelayanan	Ada	
	c. Ruang Kepala Dinas	1 ruang	
	d. Ruang Sekretaris	1 ruang	
	e. Ruang Kasubbag dan staf	2 ruang	
	f. Ruang Kasi dan staf	5 ruang	
	g. Aula	1 ruang	
	h. Gedung Panti PKK	Ada	
	i. Pendopo	Ada	
	j. Gedung BKKBN	Ada	
	k. Ruang Panwascam	1 Ruang	
	l. Ruang PPK	1 Ruang	
	m. Musholah	Ada	
	n. Tempat parkir	Ada	
	o. Smooking Area	Ada	
	p. Toilet	2 buah	
	q. Dapur	1 Ruang	
4.	Peralatan kantor		
	a. Komputer	10 Buah	Beserta Printer
	b. Laptop	15 buah	
	c. Meubeler	Ada	
	d. Sarana informasi	Ada	Media Massa dan Elektronik
	e. TV	2	
	f. Telfon dan Fax	Ada	
	g. Jaringan internet	Ada	
	h. Peralatan Rumah Tangga	Ada	
5.	Kendaraan Dinas		
	a. Kendaraan roda 4	2	Mobil jabatan dan operasional
	b. Kendaraan roda 2	6	

2.3. Kinerja Pelayanan

Mengacu pada RENSTRA Tahun 2012-2017, Kecamatan Batu telah menetapkan Visi dan Misinya sebagai berikut :

Visi : Bangkitkan Kecamatan Batu menuju kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat, didukung kualitas SDM aparatur yang profesional, kreatif, dan inovatif untuk mewujudkan Good Governance, Dalam suasana semangat kegotong-royongan dengan dijiwai nilai-nilai Pancasila

Visi Kecamatan Batu tersebut tertuju pada 2 (dua) objek lingkungan, yaitu lingkungan eksternal dan internal. Pada lingkungan eksternal, visi kecamatan Batu memiliki cita-cita mewujudkan kondisi wilayah Kecamatan batu yang maju dengan lapisan masyarakat yang mampu mandiri dan akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Sedangkan pada lingkungan internal, visi Kecamatan Batu memiliki cita-cita untuk mewujudkan kondisi pemerintahan yang profesional, kreatif dan inovatif.

Upaya perwujudan Visi tersebut ditopang dengan Misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan tatanan hidup dan kehidupan masyarakat yang santun, peduli, dan penuh dengan semangat kegotong royongan dalam suasana wilayah yang kondusif dijiwai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Mewujudkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat dengan dijiwai profesionalisme, kecermatan, transparansi, dan keberpihakan kepada kepentingan masyarakat;
- c. Meningkatkan performance aparatur kecamatan yang beretos kerja, disiplin, kreatif, dan inovatif serta berdedikasi dan diliputi semangat pengabdian kepada masyarakat;
- d. Mewujudkan keberhasilan pembangunan sosial ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan potensi wilayah yang meliputi SDM, SDA, dan SDB didukung peran kelembagaan sosio ekonomi yang tumbuh ditengah-tengah masyarakat guna mencapai kesejahteraan bersama.

Secara umum Pemerintahan Kecamatan Batu telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagai penjabaran visi dan misi yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Kecamatan Batu Tahun 2012-2017, pada masing-masing tahun anggaran kinerja program/kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kecamatan Batu mengacu pada 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA.

Tabel T-C.2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kecamatan Batu Kota Batu
Periode 2012 - 2017

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lain	Target RENSTRA SKPD					Realisasi Capaian					Rasio Capaian				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Prosentase Jumlah tindak kriminal wilayah Kecamatan Batu				0.15	0.14	0.13	0.12	0.11	0.12	0.12	0.12	0.08	0.08	80	85	92	133	127
2	Prosentase Jumlah Kasus Narkoba wilayah Kecamatan Batu				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100
3	Prosentase Jumlah kasus asusila wilayah Kecamatan Batu				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100
4	Prosentase Jumlah peserta kompetisi olah raga wilayah Kecamatan batu				0	0	0	300	1180	0	0	0	1300	1180	0	0	0	433	100
5	Prosentase Jumlah peserta Dalam kegiatan pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan				0	0	0	200	200	0	0	0	200	220	0	0	0	100	110

Lanjutan

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD (sasaran dalam RENSTRA)	Target SPM	Target IKK	Target Lain	Target RENSTRA SKPD					Realisasi Capaian					Rasio Capaian				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7	Prosentase Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima				15	15	14	14	13	17	17	9	0	0	86	86	135	200	200
8	Prosentase Jumlah dokumen yang dihasilkan dari updating data				-	5	-	5	-	-	1	6	1	1	-	20	120	20	20
9	Prosentase pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur				10	10	9	9	8	16.66	0	3	1	3	166.6	0	33.3	11.11	37.5
10	Prosentase jumlah temuan inspektorat terkait tingkat kesesuaian administrasi perkantoran dengan peraturan yang berlaku				5	5	4	4	3	6	8	5	8	15	120	160	125	200	500
11	Prosentase banyaknya permasalahan kesejahteraan sosial				0.05	0.05	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0	60	60	60	60	0
12	Prosentase tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan				150	155	160	165	170	175	175	175	250	250	116.6	112.9	109.7	151.5	147
13	Prosentase jumlah usaha mikro wilayah Kecamatan Batu				0.70	0.70	0.71	0.71	0.72	0.71	0.71	0.71	0	0	101.4	101.4	100	0	0
14	Prosentase jumlah organisasi kepemudaan yang memiliki kredibilitas baik				0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.04	0.04	0.04	0	0	80	80	66	0	0
15	Prosentase jumlah keluarga prasejahtera				10	10	9	9	8	9.68	9.68	9.68	10	10	96.8	96.8	107.5	111.1	125

Sumber : Renstra 2012-2017

Tabel T-C.2.3 diatas menunjukkan bahwa indikator kinerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD Kecamatan Batu periode 2012-2017 telah mencapai angka yang tidak buruk. Namun untuk lebih spesifik, dokumen yang memuat tentang Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah per kegiatan ada pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP) Kecamatan Batu yang disusun terpisah dengan RENSTRA secara tahunan.

Selain mengacu pada pengukuran kinerja berbasis sasaran/kegiatan diatas, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan sebuah program/kegiatan adalah dengan cara membandingkan anggaran dengan realisasinya (Pengukuran Kinerja Keuangan). Meskipun tidak mewakili indikator efektifitas dan efisiensi tujuan sebuah program/kegiatan, namun indikator kinerja berbasis keuangan dan indikator kinerja berbasis program/kegiatan berjalan berdampingan. Cara ini umum digunakan untuk menstandarkan capaian kinerja program/kegiatan yang kompleks dengan jangka waktu yang lama dengan "asumsi" apabila realisasi anggaran mencapai pagu anggaran berarti program/kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja dan anggaran telah terserap dengan maksimal sesuai Kerangka Acuan Kerja pula, bahkan apabila nilai pengukuran kinerja keuangan memiliki selisih negatif dengan pengukuran kinerja kegiatan maka kinerja keuangan dapat dikatakan sangat baik. Berikut akan disajikan hasil pengukuran kinerja keuangan Kecamatan Batu periode 2012-2017.

Tabel T-C.24
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat daerah
Kecamatan Batu Kota Batu
Periode 2012 - 2017

No	Uraian	Anggaran				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1	Belanja Tak Langsung	1.824.554.782	1.754.663.334	1.877.675.318	2.024.209.247	4.906.256.318
2	Belanja Langsung	996.607.540	933.813.540	1.113.922.540	1.019.849.500	4.868.613.220
		2.821.162.322`	2.688.476.874	4.089.824.611	3.044.058.747	9.774.869.538

No	Uraian	Realisasi Anggaran				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1	Belanja Tak Langsung	1.650.837.571	1.621.048.105	1.662.477.157	1.957.423.537	4.551.352.344
2	Belanja Langsung	962.206.909	901.848.088	1.077.672.480	981.742.827	4.542.981.473
		2.613.044.480	2.522.896.193	2.740.149.637	2.939.166.364	9.094.333.817

No	Uraian	Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1	Belanja Tak Langsung	90.47	92.38	88.53	96.70	92.76
2	Belanja Langsung	96.55	96.58	96.75	96.11	93.49
		93.51	94.48	92.64	96.40	93.12

No	Uraian	Rata - Rata Pertumbuhan	
		Anggaran	Realisasi
1	2	3	4
1	Belanja Tak Langsung	2.477.471.799.80	2.288.627.742.80
2	Belanja Langsung	1.786.561.268.00	1.693.290.355.40
		4.264.033.067.80	3.981.918.098.20

Sumber : Sub Bagian Keuangan

Apabila ditarik rata-rata 5 (lima) tahun kebelakang, akuntabilitas kinerja Kecamatan Batu berdasarkan Pengukuran Kinerja Keuangan mencapai angka 94.03% dan termasuk kategori "Sangat Baik". Capaian kinerja ini dapat dijadikan proyeksi dari hasil pengukuran masing-masing indikator kinerja per kegiatan dari masing-masing seksi/subbag pada Kecamatan Batu.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan di Kecamatan Batu, terdapat beberapa permasalahan yang diterjemahkan sebagai tantangan bagi aparat Kecamatan Batu untuk mengatasinya. Selain tantangan-tantangan tersebut, ada pula peluang yang digunakan sebagai kesempatan untuk mencapai Tujuan Perangkat daerah. Tantangan dan peluang tersebut antara lain :

2.4.1. Tantangan

- a. Tuntutan pelayanan publik yang yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan Teknologi Informasi menjadi kebutuhan yang krusial;
- b. Promosi pariwisata dan kebudayaan daerah kota Batu ke dunia internasional perlu lebih dioptimalkan;
- c. Tuntutan pelayanan publik yang harus selalu lebih baik dari masyarakat, sehingga perubahan desa menjadi kelurahan dapat sebagai salah satu jawabannya;
- d. Kondisi kesehatan lingkungan, keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat yang masih perlu mendapatkan prioritas perhatian;
- e. Fasilitasi pengembangan ekonomi masyarakat yang perlu diperhatikan.

2.4.2. Peluang

- a. Image tentang kawasan Kota Batu yang kaya dengan hasil bumi/pertanian (buah-buahan dan sayur-sayuran) dan kawasan wisata dan keindahan panorama alam hutan sudah dikenal sejak lama;
- b. Adanya Budaya di masyarakat yang masih berkembang sebagai salah satu karakter masyarakat Kota Batu;
- c. Partisipasi/swadaya masyarakat dalam mendukung program pemerintah mampu memenuhi kebutuhan bersama lingkungan sekitarnya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara khususnya sebagai warga kota yang baru terbentuk masih sangat tinggi;
- d. Adanya dukungan dari lembaga lain dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan;
- e. Adanya lembaga lain yang menyediakan jasa pendidikan dan pelatihan;
- f. Terdapat pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata antara lain tempat rekreasi, perhotelan, dan persewaan mobil/motor.

Tabel 2.5.
Komparasi Capaian Sasaran Renstra Kota
Terhadap Sasaran Renstra Perangkat Daerah/Provinsi dan Renstra K/L
Tahun 2012-2017

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kota	Sasaran Pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran Pada Renstra K/L
1	2	3	4	5
1	Prosentase Jumlah tindak kriminal wilayah Kecamatan Batu	103.4 %		
2	Prosentase Jumlah Kasus Narkoba wilayah Kecamatan Batu	100 %		
3	Prosentase Jumlah kasus asusila wilayah Kecamatan Batu	100 %		
4	Prosentase Jumlah peserta kompetisi olah raga wilayah Kecamatan batu	167 %		
5	Prosentase Jumlah peserta Dalam kegiatan pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan	110 %		
6	Prosentase tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana	95.34 %		
7	Prosentase Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima	141,4 %		
8	Prosentase Jumlah dokumen yang dihasilkan dari updating data	90 %		
9	Prosentase pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur	51.43 %		
10	Prosentase jumlah temuan inspektorat terkait tingkat kesesuaian administrasi perkantoran dengan peraturan yang berlaku	200 %		
11	Prosentase banyaknya permasalahan kesejahteraan sosial	57 %		

Lanjutan

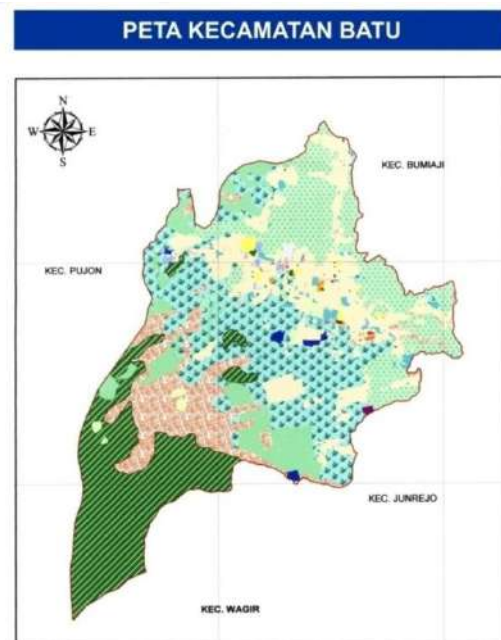
No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kota	Sasaran Pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran Pada Renstra K/L
1	2	3	4	5
12	Prosentase tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan	128 %		
13	Prosentase jumlah usaha mikro wilayah Kecamatan Batu	60 %		
14	Prosentase jumlah organisasi kepemudaan yang memiliki kredibilitas baik	41.3 %		
15	Prosentase jumlah keluarga prasejahtera	106.6 %		

Bab 3

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SOPD

Kecamatan Batu merupakan pusat pemerintahan Kota Batu dan terletak di sebelah selatan dari wilayah Kota Batu tepatnya di kaki Gunung Panderman dengan luas 4.545,81 km². Sebagai barometer perkembangan Kota Batu, Kecamatan Batu betul-betul diandalkan sebagai pusat kegiatan ekonomi yang diharapkan mampu menyerap potensi ekonomi yang dapat diandalkan untuk melayani berbagai kebutuhan masyarakat Kota Batu maupun wilayah sekitarnya.



Letak geografi dan topografi dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian utama yaitu daerah lereng/bukit sebanyak 3 (tiga) desa/kelurahan dan daerah dataran sebanyak 5 (lima) desa/kelurahan. Luas kawasan Kecamatan Batu secara keseluruhan adalah sekitar 4.545,81 km² atau sekitar 22,83 % dari total luas Kota Batu. Sebagai daerah yang topografi sebagian wilayahnya perbukitan, Kecamatan Batu memiliki pemandangan alam yang sangat indah sehingga banyak dijumpai tempat-tempat wisata yang mengandalkan keindahan alam pegunungan disertai wisata air terjun, kolam renang dan sebagainya. Dilihat dari keadaan geografinya, Kecamatan Batu dapat dibagi menjadi 4 jenis tanah yaitu jenis tanah Andosol, tanah Kambisol, tanah alluvial dan yang terakhir tanah Latosol. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Batu adalah sebagai berikut :

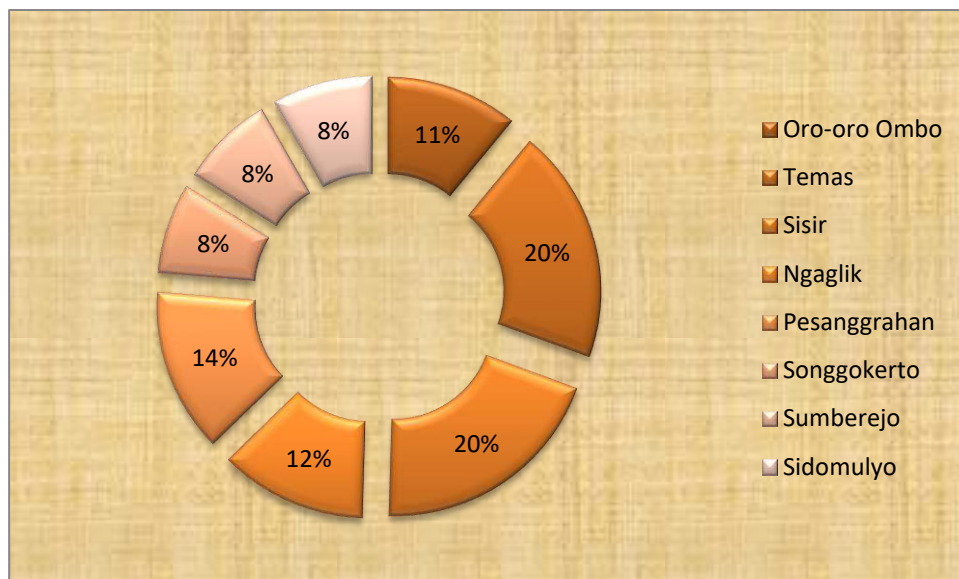
- Sebelah **Utara** : Kecamatan Bumiaji
- Sebelah **Timur** : Kecamatan Junrejo
- Sebelah **Selatan** : Kabupaten Blitar dan Malang
- Sebelah **Barat** : Kabupaten Malang

Ketinggian kurang lebih 700 – 1200 m dari permukaan laut, sedangkan suhu rata-rata di Kecamatan Batu minimum 18^o-24^oC serta suhu maksimum

berkisar antara 28°-32°C dengan kelembaban udara berkisar antara 75 – 85 % yang disertai curah hujan rata-rata 875 – 3000 mm per tahun.

Secara umum Kecamatan Batu adalah wilayah yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya ada di sektor perdagangan dan jasa, hal ini didukung oleh banyaknya fasilitas umum berskala besar yang ada di Kecamatan Batu seperti pasar, pusat perdagangan lainnya, terminal, bangunan hotel, rumah makan, objek wisata, dll.

Gambar 3.2.
Prosentase Jumlah Penduduk Kecamatan Batu
(sampai dengan Desember 2014)



Sumber.: Statistik Daerah Kecamatan Batu Tahun 2015

Dengan kondisi Kecamatan Batu seperti tersebut di atas, beberapa permasalahan yang berkembang saat ini, antara lain :

Tabel T-B.35
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas
Dan Sasaran Pembangunan Daerah

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar Yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar kewenangan SKPD)	
1	2	3	4	5	6
Kemiskinan	Meskipun secara umum jumlah warga miskin Kota Batu terus menurun, namun masalah kemiskinan masih terus menjadi prioritas karena masih banyak warga miskin di wilayah Kecamatan Batu yang perlu diberdayakan	BPS	Pemetaan Daerah Kemiskinan	Pembinaan dan pemberdayaan kepada warga/keluarga miskin oleh Dinas terkait	
Ekonomi Mikro	Pertumbuhan investasi yang terus meningkat dari tahun ke tahun menyisakan keluhan masyarakat pelaku usaha kecil akan keberpihakan pemerintah pada ekonomi kerakyatan, masyarakat merasa hanya investor besar yang diuntungkan		Koordinasi dengan Instansi terkait masalah ekonomi mikro	Pemberdayaan manajemen dan pengembangan produk Usaha Kecil Menengah oleh Dinas Terkait	

Lanjutan

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar Yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar kewenangan SKPD)	
1	2	3	4	5	6
Pelayanan Publik	Pelayanan Prima merupakan idaman masyarakat, dimana pelayanan Publik dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman sehingga efektif dan efisien	Survey Kepuasan Masyarakat	Memberikan Pelayanan Terbaik sesuai SOP, dan mengikuti perkembangan Jaman	Kebutuhan akan pelayanan yang mudah tetapi tetap efektif dan efisien sesuai perkembangan jaman	Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi terhadap pelayanan
Kesenian dan Budaya	Kesenian dan budaya yang terdapat di masyarakat perlu adanyan perhatian	Data intern	Membantu Memfasilitasi kesenian dan budaya yang berkembang di masyarakat sebagai bentuk tindak lanjut koordinasi dengan dinas terkait	Dinas terkait menjalankan fungsinya.	Perlu adanya perhatian terhadap Kesenian dan Budaya yang berkembang dimasyarakat agar tetap terlestariakan
Peluang Kerja	Tingkat kesempatan kerja yang tinggi tidak menjamin penuntasan masalah pengangguran bagi angkatan kerja, hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan bagi angkatan kerja		Penyebarluasan informasi lapangan kerja	Peningkatan skill terhadap angkatan kerja oleh dinas terkait	Memotivasi dan terhadap masyarakat akan peluang kerja

Lanjutan

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar Yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar kewenangan SKPD)	
1	2	3	4	5	6
Sosial	Masih banyaknya masalah sosial anak seperti anak terlantar, anak nakal, dan anak jalanan	BPS	Koordinasi dengan Dinas terkait	Pembinaan terhadap anak terlantar, anak jalanan, dan anak nakal oleh dinas terkait	Membentuk/memfasilitasi kegiatan demi terwujudnya kota layak anak
Kriminalitas	Masih maraknya kriminalitas seperti pencurian, pembunuhan, perampasan, perjudian, penipuan, dll	Data Kriminalitas Polsek	Mewujudkan hubungan baik serta kerjasama dengan aparat wilayah Kecamatan Batu	Penyelesaian kasus dan penegakan sanksi bagi pelaku tindak kriminal	Perlu adanya koordinasi secara kontinyu
Bencana	Lemahnya pengetahuan masyarakat terhadap antisipasi bencana alam, yang sering terjadi di wilayah kecamatan batu adalah angin kencang, kebakaran hutan, dan tanah longsor		Penybarluasan informasi penanggulangan bencana alam wilayah Kecamatan Batu	Penanganan apabila terjadi bencana	
Potensi Kecamatan Batu	Kurangnya pemanfaatan potensi Kecamatan Batu yang dapat diangkat menjadi produk unggulan dan pariwisata		Pemetaan daerah potensial wilayah Kecamatan Batu	Optimalisasi potensi wilayah oleh Dinas terkait	

3.2. Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Batu terpilih periode 2018-2022 adalah :

Desa Berdaya Kota Berjaya Mewujudkan Kota Batu Sebagai Sentra Agrowisata Internasional yang Berkarakter, Berdaya Saing dan Sejahtera

Dari visi diatas tampak keinginan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Batu terpilih mewujudkan ikon Kota Batu sebagai Setra Agro Wisata yang bertaraf internasional. Untuk membentuk ikon tersebut perlu diwujudkan suatu kondisi :

- a. Pendidikan yang tepat guna dan berdaya saing. Dapat dilakukan perbaikan dengan cara reformasi pendidikan, yaitu :
 - Merubah paradigma proses pendidikan, dari pengajaran ke pembelajaran;
 - Merubah paradigma manusia sebagai sumberdaya pembangunan menjadi manusia sebagai subyek pembangunan secara utuh;
 - Menumbuhkan individu sebagai pribadi yang mandiri dan berbudaya.
- b. Sumber daya yang tangguh, baik sumber daya alam, manusia, maupun budaya. Dapat diwujudkan dengan cara :
 - Pemanfaatan dan pengembangan potensi alam secara maksimal;
 - Pembentukan sumberdaya manusia melalui sistem pendidikan yang tangguh maupun pembinaan dan pemberdayaan;
 - Pelestarian budaya.
- c. Sistem pemerintahan yang baik, kreatif, dan inovatif. Dapat dilakukan perbaikan dengan cara reformasi birokrasi, yaitu :
 - Reformasi Kelembagaan (organisasi).
Perubahan atau pembaharuan terhadap struktur & fungsi organisasi birokrasi, meliputi : modernisasi dan pemisahan, penggabungan, serta penajaman struktur dan fungsi organisasi birokrasi
 - Reformasi Ketatalaksanaan (business process).
Perubahan atau pembaharuan terhadap proses dan mekanisme kerja birokrasi meliputi analisis dan evaluasi jabatan, analisis beban kerja, s.o.p, dan pemanfaatan teknologi informasi (e-gov, e-service, dll)
 - Reformasi Sumber Daya Manusia (SDM).

Pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, pembangunan assesment center, penyusunan pola karir dan mutasi, peningkatan disiplin (*implementasi reward and punishment*)

- d. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dapat dilakukan dengan cara :
- Pelestarian budaya lokal berbasis keagamaan;
 - Penyaringan budaya asing yang masuk dan pembinaan keagamaan;
 - Penegakan peraturan daerah terkait penyakit masyarakat;

Sedangkan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Batu terpilih periode 2018-2022 adalah :

- a. **Meningkatkan Stabilitas Sosial, Politik dan Kehidupan Masyarakat yang Harmonis, Demokratis, Religius dan Berbudaya berbasis Nilai – nilai Kearifan Lokal;**
- b. **Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia seutuhnya melalui Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Pemberdayaan Perempuan;**
- c. **Mewujudkan Daya Saing Perekonomian Daerah yang Progresif, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan Berbasis pada Potensi Unggulan;**
- d. **Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Konektifitas Daerah yang Berkualitas Untuk Pemerataan Pembangunan yang Berkeadilan dan Berkelanjutan;**
- e. **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Akuntabel Berorientasi pada Pelayanan Publik yang Profesional;**

Dari 5 misi tersebut, tugas yang dirasa sebagai kewajiban untuk dilaksanakan dan direalisasikan (misi) dalam rangka pengembangan Kota Batu pada periode lima tahun mendatang.

Tabel 3.2.
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD
Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Misi dan Program KDH dan KDH Terpilih	Tujuan	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
				Penghambat	Pendorong
1	2		3	4	5
1	Misi 5 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Akuntabel Berorientasi pada Pelayanan Publik yang Profesional	Tujuan Kota Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik yang Baik dan Profesional yang Didukung oleh Mantapnya Sistem Kelembagaan dan aparatur yang Berkualitas dan Berkompeten berdasarkan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	-Perlu adanya inovasi terhadap pelayanan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi	-	Adanya Program Kota yang mengarah pada Pemanfaatan Teknolofi Informasi menuju smart city
			Masih belum optimalnya sistem tata kelola pemerintahan di SKPD	Kualitas pegawai kurang diimbangi dengan disiplin, upaya pemeliharaan kemampuan dan ketrampilan yang kontinyu, dalam penyesuaiannya dengan tuntutan/dinamika masyarakat tentang pelayanan yang lebih baik/prima dari aparatur pemerintah	Aspek penyelenggaraan pemerintahan dengan dukungan jumlah pegawai yang memadai di Kecamatan dan Desa/Kelurahan
			Peningkatan koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun, bidang : pemerintahan, pembangunan , perekonomian , ketentraman dan ketertiban umum, kesejahteraan sosial	Koordinasi dan fasilitasi terhadap Dinas terkait bidang : pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum, kesejahteraan sosial perlu dilakukan secara kontinyu.	Adanya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan

Tabel 3.3.
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/ Lokal	Lain-lain
1	Tata kelola pemerintahan di Negara Negara maju yang berkembang pesat	Perubahan dan penerbitan perundangan dan peraturan yang cukup dinamis terkait tata kelola pemerintahan	Perubahan dan penerbitan peraturan yang cukup dinamis terkait tata kelola pemerintahan dalam memenuhi perubahan nasional maupun kondisi daerah	-
2	Tertuang dalam MDgs dan masih menjadi permasalahan internasional khususnya Negara-negara yang tergabung dalam MDgs	Pengangguran dan kemiskinan yang menjadi salah satu prioritas program nasional masih belum teratasi	Masyarakat lokal dari berbagai macam latar belakang yang berpotensi untuk diberdayakan dalam mencapai kemandirian	-
3	Tingkat kriminalitas nasional dan kondisi ketenteramann serta ketertiban rata-rata terjadi hampir di setiap negara	Tingkat kriminalitas nasional dan kondisi ketenteramann serta ketertiban yang masih perlu perhatian dan ditekan angka kejadiannya	Tingkat kriminalitas lokal dan kondisi ketenteramann serta ketertiban yang masih perlu perhatian dan ditekan angka kejadiannya	-
4	Kasus sosial yang dipicu oleh kemiskinan dan pendidikan menjadi program prioritas MDgs	Tingginya Kasus sosial seperti anak jalanan, anak terlantar, dll. Hal ini terkait dengan pendidikan dan kemiskinan	Kasus sosial lokal yang masih berkontribusi terhadap tingkat nasional	-
5	Dinamika politik yang pesat hampir terjadi di semua Negara	Sistem pemerintahan yang demokratis dan reformasi pembangunan nasional semakin memudahkan partai-partai baru bermunculan	Masyarakat seringkali menjadi korban politik dengan janji politik maupun uang	-

3.3. Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana strategis SKPD untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral dan etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan mengintegrasikan kajian permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD secara umum serta telaah Visi dan Misi Kota Batu 2018-2022, maka disusun isu strategis Kecamatan Batu yang akan menjadi landasan

penyusunan Tujuan **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu**

Bab 4

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Dalam jangka waktu lima tahun kedepan, Kecamatan Batu mempunyai tujuan dan sasaran yang kemudian diterjemahkan dalam program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya serta membangun sistem operasional dan prosedur untuk mencapainya. Dengan tujuan dan sasaran yang jelas dan tepat, diharapkan Pemerintah Kecamatan Batu dapat menyelaraskan antara potensi, peluang, tantangan dan kendala yang dihadapi dengan strategi yang telah dipersiapkan.

Tujuan dan sasaran Kecamatan Batu disusun dengan berorientasikan pada pencapaian visi dan misi Kota Batu, hal ini dapat di pahami mengingat Kecamatan Batu merupakan sub sistem daripada sistem Pemerintahan Kota Batu. Sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah, Kecamatan Batu bertanggung jawab untuk membantu kelancaran dan keberhasilan tugas-tugas Pemerintah Kota Batu dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan.

Lebih spesifik, tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai Kecamatan Batu 5 (lima) tahun kedepan tampak pada tabel berikut.

Tabel T-C.25
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA TUJUAN SASARAN PADA TAHUN KE				
					5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu	1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Batu	Persentase Jumlah Pelayanan Yang Berbasis IT di Kecamatan Batu	30%	45%	55%	65%	75%	85%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA TUJUAN SASARAN PADA TAHUN KE					
					5	6	7	8	9	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	
		2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu	a Persentase Usulan desa dan Kelurahan yang diajukan sampai tingkat musrenbang Kota	70 %	100%	100%	100%	100%	100%
				b Persentase Jumlah Usaha Mikro di wilayah Kecamatan Batu	N/A	72	80	80	80	80
				c Jumlah Prestasi Olahraga Masyarakat wilayah Kecamatan Batu	300 Peserta	300 Peserta	-	350 Peserta	-	400 Peserta
				d Jumlah Cabang olahraga yang di bina di kecamatan batu	2 Cabor	2 Cabor	3 Cabor	3 Cabor	4 Cabor	4 Cabor
				e Persentase Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkedibilitas Baik	60%	65%	65%	70%	70%	70%

N O	TUJUAN		SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA TUJUAN SASARAN PADA TAHUN KE				
						5	6	7	8	9
1	2		3	4		5	6	7	8	9
				f Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu	4 Kesenian/ Budaya	7 kesenian/ budaya	7 kesenian/ budaya	7 kesenian/ budaya	7 kesenian/ budaya	7 kesenian/ budaya
				g Jumlah Kelurahan Yang Memiliki wisata Unggulan	1 Kelurahan	1 Kelurahan	2 Kelurahan	2 Kelurahan	3 Kelurahan	4 Kelurahan
				h Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	54%	60%	65%	65%	65%	70%
				2 Persentase Kesesuaian Administrasi desa/kelurahan/kecamatan terhadap aturan yang berlaku						
				a Persentase Jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu	0%	100%	100%	100%	100%	100%
				b Pelanggaran Yang dilakukan	0	0	0	0	0	0

Bab 5

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Kebijakan

Dari gambaran kondisi Kecamatan Batu yang telah di tuangkan pada BAB Sebelumnya perlu diungkapkan dengan jelas faktor-faktor kunci keberhasilan. Perumusan faktor-faktor kunci keberhasilan dilakukan dengan mengidentifikasi unsur-unsur strategis yang dapat memberikan muatan untuk proses pencapaian Tujuan dan sasaran Kecamatan Batu. Dengan menggunakan pendekatan analisa *TOWS*, maka diperoleh gambaran lingkungan strategis guna penetapan kunci-kunci keberhasilan adalah sebagai berikut :

a. Tantangan (*Threats*)

- Belum termanfaatkannya secara optimal potensi sumber daya alam (lahan) baik dengan tujuan ekonomis maupun kelestarian lingkungan itu sendiri;
- Tuntutan pelayanan publik yang harus selalu lebih baik.
- Kondisi kesehatan lingkungan, keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat yang masih perlu mendapatkan prioritas perhatian;
- Fasilitasi pengembangan ekonomi masyarakat yang perlu diperhatikan agar terwujud ekonomi masyarakat yang lebih layak;
- Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja, menuntut kegiatan pemberdayaan masyarakat lebih ditingkatkan;
- Tuntutan reformasi diberbagai bidang kehidupan khususnya dalam menentukan kebijakan yang berpihak kepada masyarakat yang merupakan amanah;
- Kecendrungan semakin menurunnya tingkat perekonomian dan daya beli masyarakat, sehingga dimungkinkan dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat;

b. Peluang (*opportunity*)

- Image tentang kawasan Kota Batu yang kaya dengan hasil bumi/pertanian (buah-buahan dan sayur-sayuran) dan kawasan wisata dan keindahan panorama alam hutan sudah dikenal sejak lama;
- Pemahaman akan kedudukan Kecamatan pasca pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dari masyarakat, desa, dan instansi sentral terkait di Kecamatan;
- Partisipasi/swadaya masyarakat dalam mendukung program pemerintah mampu memenuhi kebutuhan bersama lingkungan sekitarnya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara khususnya sebagai warga kota yang baru terbentuk masih sangat tinggi;
- Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan;
- Adanya lembaga lain yang menyediakan jasa pendidikan dan pelatihan;
- Terdapatnya pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata antara lain : tempat rekreasi, perhotelan dan persewaan mobil/motor.

c. Kelemahan (*Weakness*)

- Pemanfaatan lahan pertanian dari tanah bekas hutan secara massal/semena-mena yang berorientasi ekonomi dan cenderung mengabaikan ekosistem/kelestarian lingkungan hidup;
- Dorongan dan kemauan yang masih lemah pada masyarakat dalam upaya meningkatkan penghasilan/pendapatannya;
- Kualitas pegawai kurang diimbangi dengan disiplin, upaya pemeliharaan kemampuan dan ketrampilan yang kontinyu, dalam penyesuaiannya dengan tuntutan/dinamika masyarakat tentang pelayanan yang lebih baik/prima dari aparat pemerintah;
- Pengolahan manajemen pemerintah belum efektif dalam pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Sumber daya organisasi (aparatur, dana dan peralatan) kurang dapat dimanfaatkan secara efisien, sehingga terjadi tugas dan fungsi yang kurang tertangani;
- Fasilitasi pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat yang masih lemah;

- Kurangnya infrastruktur atau peralatan yang memadai di lingkungan kantor kecamatan batu sehingga pelaksanaan program terasa terhambat dalam progresnya.
- d. Potensi yang dimiliki/kekuatan (*Strenght*)
- Potensi luas wilayah yang terdiri dari tanah pertanian yang subur dan lahan hutan serta sumber mata air yang selalu mengalir sepanjang tahun dan panorama alam yang indah telah dapat menjadikan penggerak roda perekonomian masyarakat setempat baik dengan hasil produksi pertanian/agribisnis (buah-buahan, sayur-sayuran) maupun sebagai tempat peristirahatan;
 - Posisi wilayah yang strategis;
 - Aspek penyelenggaraan pemerintahan dengan dukungan jumlah pegawai yang memadai di Kecamatan dan Desa/Kelurahan;
 - Pemerintahan Kecamatan dan Desa/Kelurahan telah mempunyai fasilitas gedung/kantor yang permanen beserta sarana dan prasarananya;
 - Tugas pokok dan fungsi organisasi Kecamatan Batu yang cukup jelas;
 - Adanya sumber dana APBD.

5.1.1 Strategi

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang dirancang secara konseptual, aktual, rasional, dan komprehensif dengan memperhatikan kondisi Kecamatan Batu yang mengacu pada analisis TOWS dan nantinya akan diwujudkan dalam kebijakan dan program. Strategi pembangunan Kecamatan Batu dalam rangka mencapai Tujuan dan Sasaran Kecamatan Batu antara lain:

a. Strategi integrasi kebelakang

Penetapan strategi integrasi kebelakang bertujuan untuk mengendalikan sumber-sumber informasi yang akan dijadikan bahan masukan untuk penyusunan produk perencanaan dan pelayanan publik. Pengendalian tersebut akan dikelola secara konstruktif dan melembaga tanpa mengabaikan kualitas partisipasi aktif masyarakat dalam turut memikirkan kemajuan pembangunan.

b. Strategi pengembangan produk

Pengembangan produk bertujuan untuk memperbaiki produk perencanaan serta pelayanan publik yang ada dan mengembangkan produk perencanaan yang baru, baik yang akan maupun tanpa dilengkapi dengan kekuatan hukum yang diharapkan dapat dijadikan *road map* bagi Pemerintah Kecamatan Batu sendiri, instansi terkait, organisasi lainnya/dunia usaha dan masyarakat sesuai dengan fungsi dan potensi yang dimiliki Kecamatan Batu untuk dapat terlihat dalam pembangunan Kota Batu.

c. Strategi integrasi kedepan

Penetapan strategi integrasi kedepan bertujuan untuk mengendalikan konsistensi pelaksanaan rencana yang telah disiapkan sebelumnya, selain itu penetapan strategi integrasi kedepan bertujuan untuk mengantisipasi munculnya efek negatif sebagai bentuk konsekuensi dari penerapan suatu rencana yang telah ditetapkan dan dijalankan.

d. Strategi penguatan kedalam

Penetapan strategi penguatan kedalam bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM baik dalam teknis perencanaan, penganggaran, pengendalian program pembangunan, maupun administrasi perkantoran dan pelayanan publik. Selain itu penetapan strategi penguatan kedalam mencakup pemeliharaan kualitas dan kuantitas sarana prasarana kantor dalam mendukung perencanaan, pengendalian dan pelayanan publik serta mengembangkan manajemen keuangan dan manajemen perkantoran dalam mendukung eksistensi organisasi.

5.1.2 Kebijakan

Bertolak dari formulasi tujuan, sasaran, dan strategi Kecamatan Batu, diperlukan rangkaian kebijakan yang nantinya dapat dijadikan arah dari berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kebijakan sebagai keseluruhan arah program untuk mengembangkan sistem dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan berdasarkan prinsip *Good Governance* meliputi:

a. Kebijakan Umum

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah kecamatan secara umum melalui pengembangan kualitas sumberdaya

aparatur, penataan manajemen pemerintah dan pembangunan, pengembangan jaringan kerja dan peningkatan serta pemanfaatan lingkungan yang kondusif.

b. Kebijakan Khusus

Pengembangan kemampuan pemerintah kecamatan diarahkan kepada perwujudan Tujuan dan Sasaran melalui penanganan isu dan bidang-bidang strategis.

- Bidang Pelayanan Publik (masyarakat)

Meningkatkan kualitas pelayanan publik kecamatan melalui optimalisasi kemampuan pegawai dan penyediaan sarana prasarana layanan publik dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

- Bidang Pengelolaan Pembangunan

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan manajemen pembangunan partisipatif, pemberdayaan aparatur dan masyarakat, dan berkembangnya iklim kesempatan berusaha masyarakat.

- Bidang Peningkatan Jaringan Kerja dan Pemanfaatan Lingkungan Kondusif

Mewujudkan kondisi yang memungkinkan berkembangnya suasana hubungan harmonis antara pemerintah kecamatan dan masyarakat, keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup yang menunjang kehidupan pariwisata.

- Bidang Sosial Masyarakat

Mewujudkan suasana tertib, aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara dalam suasana kebersamaan dan keterbukaan antara pemerintah dan seluruh komponen warga masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang berwawasan kebangsaan.

c. Kebijakan Intern

Pengembangan kemampuan pemerintah kecamatan diarahkan kepada internal kantor Kecamatan Batu

- Kopetensi

Meningkatkan kopetensi SDM baik dalam teknis pelayanan publik, perencanaan, penganggaran, pengendalian program pembangunan

melaui kerjasama dengan pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang memiliki kopetensi dalam mendukung tupoksi Kecamatan Batu.

- Pengelolaan keuangan dan perkantoran
Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan manajemen perkantoran dengan mendasarkan pada prinsip kehati-hatian, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Sarana dan prasarana kantor
Menjaga kecukupan sarana dan prasarana kantor baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan kebutuhan.
- Meningkatkan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergitas)
Meningkatkan koordinasi internal dengan seksi-seksi yang ada di Kecamatan dan koordinasi eksternal dengan SKPD terkait.

Relevansi dan Konsistensi antara pernyataan visi dan misi RPJMD periode 2018-2022 dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel T-C.26
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

MISI 5				
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, dan Akuntabel Berorientasi pada Pelayanan Publik Yang Profesional				
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu	1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Batu	1 Meningkatkan kualitas pelayanan melalui Peningkatan Jumlah Layanan Yang Berbasis IT dan optimalisasi penyediaan sarana prasarana sehingga terlaksana standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima.	1 Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 2 Optimalisasi Pemanfaatan teknologi infomasi 3 Penyelenggaraan PATEN	
	2 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu	1 Peningkatan rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun, bidang : pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum,	1 Persentase Usulan desa dan Kelurahan yang diajukan sampai tingkat musrenbang Kota 2 Persentase Jumlah Usaha Mikro di wilayah Kecamatan Batu	

			3	Jumlah Prestasi Olah raga Masyarakat wilayah Kecamatan Batu		
			4	Jumlah Cabang olahraga yang di bina di kecamatan batu		
			5	Persentase Lebaga/Organisas i Masyarakat desa/Kelurahan yang berkredibilitas Baik		
			6	Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu		
			7	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki wisata Unggulan		
			8	Persentase tindakanjut dari jumlah kasus		
			9	Persentase Jumlah Pendapatan Asli Desa/Kelurahan Yang Diterima		
		2	Persentase Kesesuaian Administrasi desa/kelurahan/kecamata n terhadap aturan yang berlaku	1	Persentase Jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu	
					2	Pelanggaran Yang dilakukan

Bab 6

RENCANA PROGAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 Rencana Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Untuk mengimplementasikan dan melaksanakan program tersebut, ditetapkan Satu atau beberapa kegiatan dimana kegiatan itu sendiri merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur dan terarah pada suatu program. Dengan kata lain rencana program perlu dijabarkan ke dalam kegiatan yang terukur kinerjanya, jelas kelompok sarasannya, dan juga ada perencanaan anggarannya.

Keseluruhan program yang akan dikelola Kecamatan Batu selama 5 tahun ke depan diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Batu. Untuk selanjutnya pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan menunjang tercapainya visi dan misi Kota Batu selama 5 tahun kedepan.

6.2 Pendanaan Indikatif

Pendanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Batu berasal dari Dana Alokasi Umum yang bersumber pada dana APBD Kota Batu. Namun bagi Instansi lain seperti UPT Pertanian, Peternakan, Pendidikan mendapat dana dari APBD Provinsi maupun DAK dari Instansi induknya.

Adapun program dan kegiatan Kecamatan Batu beserta Pendanaan indikatif tampak pada table T-C.27 dibawah ini:

Bab 7

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pengukuran indikator kinerja sangat berguna sebagai pedoman untuk memantau keberhasilan dan kinerja kegiatan pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan berpedoman pada indikator kinerja, maka pengelolaan dan pengendalian kegiatan akan lebih terarah dan jika ditemui permasalahan akan lebih mudah pemecahan masalahnya.

Kegiatan dilaksanakan dengan maksud mencapai sasaran yang telah ditetapkan, apabila sasaran dapat tercapai maka diharapkan tujuan yang mengacu pada visi dan misi dapat tercapai pula. Indikator kinerja pencapaian sasaran dirumuskan mengacu pada *Key Performance Indicator (KPI)*. Adapun Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD tampak pada tabel T-C.28

Tabel T-C.28

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	kondisi awal	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN INDIKATOR					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE	
					TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	
	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu	1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Batu	Persentase Jumlah Pelayanan Yang Berbasis IT di Kecamatan Batu	30%	45%	55%	65%	75%	85%	85%
		2	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan di Kecamatan Batu	1 Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun, bidang : pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum, kesejahteraan sosial.							
			a	Persentase Usulan desa dan Kelurahan yang diajukan sampai tingkat musrenbang Kota	70%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			b	Persentase Jumlah Usaha Mikro di wilayah Kecamatan Batu	N/A	72	80	80	80	80	80
			c	Jumlah Prestasi Olahraga Masyarakat wilayah Kecamatan Batu	7 emas	10 emas	-	10 emas	-	10 emas	10 emas

				d Jumlah Cabang olahraga yang di bina di kecamatan batu	2 Cabor	2 Cabor	-	3 Cabor	-	4 Cabor	4 cabor
				e Persentase Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkedibilitas Baik	60%	65%	65%	70%	70%	70%	70%
				f Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu	4 Kesenian/Budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya
				g Jumlah Kelurahan Yang Memiliki wisata Unggulan	1 Kelurahan	1 Kelurahan	2 Kelurahan	2 Kelurahan	3 Kelurahan	4 Kelurahan	4 Kelurahan
				h Persentase tindaklanjut dari jumlah kasus	54%	60%	65%	65%	65%	70%	70%
				2 Persentase Kesesuaian Administrasi desa/kelurahan/kecamatan terhadap aturan yang berlaku							
				a Persentase Jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				b Pelanggaran Yang dilakukan	0	0	0	0	0	0	0

Bab 8

PENUTUP

RENSTRA Kecamatan Batu Tahun 2018–2022 merupakan dasar pedoman rencana jangka menengah pertama yang harus dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT). Berbagai bentuk strategi yang telah dipilih baik yang berupa kebijakan maupun program dan kegiatan dalam dokumen RENSTRA ini harus diimplementasikan secara tuntas dan jelas kedalam rencana kegiatan tahunan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sampai dengan tahun 2022. RENSTRA Kecamatan Batu merupakan bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi Kota Batu untuk pembangunan daerah 5 tahun kedepan.

Dalam perjalanan pemerintahan 5 tahun kedepan, upaya yang harus ditempuh tidaklah mudah maka Kecamatan sebagai salah satu Perangkat Daerah yang mempunyai tugas membantu perencanaan pembangunan daerah harus berupaya semaksimal mungkin menggunakan RENSTRA ini sebagai pedoman perencanaan, mengingat bahwa RENSTRA ini pada hakekatnya merupakan panduan tidak saja bagi aparat Kecamatan tetapi juga bagi segenap pihak-pihak yang berkepentingan dengan proses perencanaan pembangunan di Wilayah Kecamatan Batu. RENSTRA ini juga merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan dari kinerja tahunan dan lima tahunan Kecamatan Batu, dengan demikian setelah RENSTRA ini ditetapkan, maka Kecamatan Batu telah mempunyai pedoman atau arah yang lebih tegas dan jelas didalam melaksanakan rencana pembangunan jangka menengah dan rencana pembangunan tahunan. Dengan tersusunnya RENSTRA Kecamatan Batu ini kami harapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan pembangunan di Kecamatan Batu yang merupakan *breakdown* dari RPJMD Kota Batu.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

IKHTISAR CASCADING KINERJA RENSTRA PERANGKAT DAERAH

A Nama Perangkat Daerah : Kecamatan Batu

B Tugas Pokok Fufec.

Mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan

dalam peningkatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan Kelurahan

TUJUAN											
NO	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN		KONDISI AWAL 2017	TARGET TAHUN				
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN		2018	2019	2020	2021	2022
01	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Batu	1 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat		Kepuasan masyarakat diukur dari survey yang dilakukan pihak independen diharapkan hasil penilaian tidak subyektif	Survey	N/A	86,53 = baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

SASARAN															
NO	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN		KONDISI AWAL 2017	TARGET TAHUNAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN		2018	2019	2020	2021	2022	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG / SEKSI PENGAMPU
		<i>Jumlah Pelayanan Yang Berbasis IT di Kecamatan Batu</i>	<i>persen</i>	<i>jumlah Pelayanan di Kecamatan Batu yang berbasis IT</i>	<i>Higher is Better = Target / realisasi x 100</i>	30%	45%	55%	65%	75%	85%	<i>Meningkatkan kualitas pelayanan melalui Peningkatan Jumlah Layanan Yang Berbasis IT dan optimalisasi penyediaan sarana prasarana sehingga terlaksana standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima.</i>	<i>Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	<i>Porsentase pelayanan yang telah diintegrasikan dengan teknologi informasi</i>	<i>semua seksi</i>
													<i>Program Rutin</i>		
													<i>Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah</i>	<i>pendukung</i>	
													<i>Program Penataan Daerah Otonomi Baru</i>	<i>Pendukung</i>	

SASARAN															
NO	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN		KONDISI AWAL 2017	TARGET TAHUNAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN		2018	2019	2020	2021	2022	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG / SEKSI PENGAMPU
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kecamatan	NILAI SKM kecamatan	kategori Nilai	hasil penilaian kualitas pelayanan yang di berikan kepadamasyarakat		N/A	B	B	A	A	A	Meningkatkan kualitas pelayanan Publik	Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan	Prosentase pelayanan administrasi publik yang sesuai SP dan SOP	Seksi Pemerintahan
		Peningkatan rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun, bidang : pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman dan ketertiban umum,													
		Persentase Usulan desa dan Kelurahan yang diajukan sampai tingkat musrenbang Kota	%	Perbandingan antara jumlah usulan desa/kel yang sampai pada usulan kota	Higher is Better = Target / realisasi x 100	70%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Hasil dari Musrenbang Kecamatan	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa/Kelurahan	Jumlah usulan	Seksi Pembangunan
		Jumlah Usulan desa/kelurahan yang terealisasi										Pelaksanaan Musrenbang, minitoring dan evaluasi musrenbang Kecamatan	Program Peningkatan partisipasi Masyarakat Dalam Membangun desa/Kelurahan	Jumlah Skala Prioritas Musrenbang Tingkat Kecamatan	Seksi Pembangunan
		Persentase Jumlah Usaha Mikro di wilayah Kecamatan Batu yang terdaftar	usaha	perbandingan jumlah usaha mikro yang terdaftar	Higher is Better = Target / realisasi x 100	N/A	72	80	80	80	80	meningkatkan intensitas koordinasi dengan pihak terkait dan melaksanakan program kegiatan pendukung	Program Pemeliharaan Katrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal		Seksi Keamanan dan Ketertiban Rakyat ; seksi pembangunan
													Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan		
		Persentase Jumlah Usaha Mikro di wilayah Kecamatan Batu yang terdaftar						120	125	130	140		Program Pelayanan Adminstrasi Terpadu Kecamatan		seksi trantib, kesekretariatan

SASARAN

NO	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN		KONDISI AWAL 2017	TARGET TAHUNAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN				
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN		2018	2019	2020	2021	2022	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG / SEKSI PENGAMPU	
		Jumlah peserta pekan olah raga kota Kecamatan Batu	peserta	Perbandingan jumlah Peserta terhadap jumlah target	Higher is Better = Target / realisasi x 100	n/a	300		300			300	memfasilitasi kegiatan keolahragaan	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga		Seksi Kesejahteraan Rakyat
		Jumlah Cabang olahraga yang di bina di kecamatan batu	cabor	Jumlah cabang olah raga yang difasilitasi	Higher is Better = Target / realisasi x 100	2 Cabor	2 Cabor	3Cabor + cabor porkot	3 Cabor	4Cabor + cabor porkot	4 Cabor	memfasilitasi kegiatan keolahragaan	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Jumlah Cabang olahraga yang di bina di kecamatan batu	seksi kesejahteraan rakyat	
													Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa/Kelurahan		seksi kesejahteraan rakyat	
		Persentase Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkebidilitas Baik	persentase	perbandingan Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkebidilitas Baik	Higher is Better = Target / realisasi x 100	60%	65%	65%	70%	70%	70%	memberi sosialisasi dan memfasilitasi kegiatan yang mendukung penguatan lembaga/organisasi desa/ kel	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkebidilitas Baik	seksi kesejahteraan rakyat	
													Program Peningkatan Peranserta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Persentase Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkebidilitas Baik		
													Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan (LPMD/K)	Persentase Lebaga/Organisasi Masyarakat desa/Kelurahan yang berkebidilitas Baik		

SASARAN

NO	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN		KONDISI AWAL 2017	TARGET TAHUNAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN		2018	2019	2020	2021	2022	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG / SEKSI PENGAMPU
		Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu	persentase	Perbandingan Jumlah Budaya/Kesenian yang dilestarikan terhadap target	Higher is Better = Target / realisasi x 100	4 Kesenian/Budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	7 kesenian/budaya	melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan memfasilitasi kegiatan budaya/kesenian demi terlestarikannya budaya dan kesenian asli daerah	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu	Seksi kesejahteraan rakyat,
													Program Pengembangan Nilai Budaya	Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu	
													Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Jumlah Budaya/Kesenian yang masih dilestarikan di Kecamatan Batu	
		persentase Jumlah Kelurahan Yang Memiliki wisata Unggulan	kelurahan	Jumlah kelurahan yang memiliki wisata unggulan	Higher is Better = Target / realisasi x 100	1 Kelurahan	1 Kelurahan	2 Kelurahan	2 Kelurahan	3 Kelurahan	4 Kelurahan		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	persentase Jumlah Kelurahan Yang Memiliki wisata Unggulan	kesejahteraan rakyat
													Program Pengembangan Pertanian Organik		
		Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	persentase	Perbandingan Jumlah Kasus ya ditindak lanjuti terhadap total kass	Higher is Better = Target / realisasi x 100	54%	60%	65%	65%	65%	70%		Program Pemeliharaan Katrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	seksi keamanan dan ketertiban
													Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	

SASARAN

NO	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN		KONDISI AWAL 2017	TARGET TAHUNAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN		2018	2019	2020	2021	2022	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG / SEKSI PENGAMPU
													Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	
													Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	Seksi Pemerintahan
													Program Kemitraaan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase yang ditindaklanjuti dari jumlah kasus	
		Persentase Kesesuaian Administrasi desa/kelurahan/kecamatan terhadap aturan yang berlaku													
		Persentase Jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu	persentase	perbandingan jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu terhadap target	Higher is Better = Target / realisasi x 100	0%	100%	100%	100%	100%	100%		Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Persentase Jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu	Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
													Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa/Kelurahan	Persentase Jumlah desa yang mengirimkan laporan tepat waktu	
		Pelanggaran Yang dilakukan	persentase	Jumlah temuan terhadap target	lower is Better = Target / realisasi x 100	0	0	0	0	0	0		Rutin	Pelanggaran Yang dilakukan	seluruh seksi dan sekretariat

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan (Outcome)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi			
							Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Target	Rp					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp							
Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan kapasitas tata kelola pemerintah di Kecamatan Batu	¹ Meningkatnya Nilai Kepuasan Masyarakat	401	4	01	05	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																
		401	4	01	05	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai yang tersedia untuk mendukung administrasi surat menyurat	100%	20,396,000	100%	22,435,600	100%	24,679,160	100%	27,147,076	100%	29,861,784	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan Listrik	Jumlah rekening jasa komunikasi, air dan listrik yang dibayar tepat waktu	100%	124,166,000	100%	136,582,600	100%	150,240,860	100%	165,264,946	100%	181,791,441	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dibayarkan pajak tahunannya tepat waktu	100%	15,074,000	100%	16,581,400	100%	18,239,540	100%	20,063,494	100%	22,069,843	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pelaksana administrasi keuangan dibayarkan honorariumnya tepat waktu	100%	1,759,205,360	100%	1,935,125,896	100%	2,128,638,486	100%	2,341,502,334	100%	2,575,652,568	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terbayarnya Jasa Kebersihan kantor	100%	413,936,000	100%	455,329,600	100%	500,862,560	100%	550,948,816	100%	606,043,698	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Terlaksananya Perbaikan Peralatan Kerja	100%	2,388,000	100%	2,626,800	100%	2,889,480	100%	3,178,428	100%	3,496,271	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	10	Penyediaan Alat tulis kantor	Jumlah Alat Tulis kantor yang dapat dipenuhi	100%	100,196,223	100%	110,215,845	100%	121,237,430	100%	133,361,173	100%	146,697,290	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	11	Penyediaan Barang Cetak dan penggandaan	Jumlah Ketersediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	123,195,770	100%	135,515,347	100%	149,066,882	100%	163,973,570	100%	180,370,927	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor	Jumlah ketersediaan komponen instalasi listrik atau penerangan bangunan kantor	100%	27,061,400	100%	29,767,540	100%	32,744,294	100%	36,018,723	100%	39,620,596	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	13	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Ketersediaan perakatan dan perlengkapan kantor	100%	71,339,000	100%	78,472,900	100%	86,320,190	100%	94,952,209	100%	104,447,430	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga	100%	38,429,700	100%	42,272,670	100%	46,499,937	100%	51,149,931	100%	56,264,924	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan	Jumlah Surat Kabar Nasional dan Lokal Yang tersedia	100%	24,045,240	100%	26,449,764	100%	29,094,740	100%	32,004,214	100%	35,204,636	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Pemenuhan mamin harian pegawai	100%	43,865,600	100%	48,252,160	100%	53,077,376	100%	58,385,114	100%	64,223,625	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Penyediaan mamin rapat dan rapat dan mamin tamu	100%	198,025,000	100%	217,827,500	100%	239,610,250	100%	263,571,275	100%	289,928,403	100		Kec. Batu	Kec. Batu

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) Indikator Kinerja Kegiatan (Outcome)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Target	Rp		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
		401	4	01	05	01	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang dihadiri Tingkat pemenuhan undangan dan koordinasi keluar daerah		100%	120,254,000	100%	132,279,400	100%	145,507,340	100%	160,058,074	100%	176,063,881	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																
		401	4	01	05	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah staf yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan formal Tingkat pemenuhan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan formal		96%	45,920,000	96%	50,512,000	96%	55,563,200	96%	61,119,520	96%	67,231,472	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	05	08	Pelatihan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	Jumlah kegiatan pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia Tingkat pemenuhan kegiatan pendidikan SDM		96%	58,000,000	96%	63,800,000	96%	70,180,000	96%	77,198,000	96%	84,917,800	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	05	64	Mental building dalam menunjang produktifitas kerja PNS	Jumlah staf yang mengikuti kegiatan Mental Building Terlaksananya kegiatan mental builing di Kecamatan Batu		96%	300,208,400	96%	330,229,240	96%	363,252,164	96%	399,577,380	96%	439,535,118	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur																
		401	4	01	05	03	05	Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu	Jumlah Ketersediaan pakaian seragam Loket dan pakaian kerja lapangan Tingkat pemenuhan kebutuhan seragam loket dan pakaian kerja lapangan dalam satu tahun		96%	52,846,000	96%	58,130,600	96%	63,943,660	96%	70,338,026	96%	77,371,829	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																
		401	4	01	05	02	07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pemenuhan kebutuhan suku cadang perlengkapan gedung kantor Tingkat pemenuhan kebutuhan suku cadang perlengkapan kantor		96%	40,965,700	96%	45,062,270	96%	49,568,497	96%	54,525,347	96%	59,977,881	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah kebutuhan peralatan gedung kantor dalam satu tahun Tingkat pemenuhan peralatan gedung kantor		96%	106,431,000	96%	117,074,100	96%	128,781,510	96%	141,659,661	96%	155,825,627	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	10	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Kebutuhan mebeleur dalam satu tahun Tingkat kebutuhan mebeleur dalam satu tahun		96%	157,687,000	96%	173,455,700	96%	190,801,270	96%	209,881,397	96%	230,869,537	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	11	Pengadaan Komputer	Jumlah kebutuhan komputer dalam satu tahun Tingkat pemenuhan kebutuhan komputer dalam satu tahun		96%	248,011,000	96%	272,812,100	96%	300,093,310	96%	330,102,641	96%	363,112,905	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	21	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	Jumlah item kebutuhan kerja pemeliharaan rumah dinas Tingkat pemenuhan kebutuhan belanja pemeliharaan rumah dinas		100%	20,235,000	100%	22,258,500	100%	24,484,350	100%	26,932,785	100%	29,626,064	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah kebutuhan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Tingkat penyelesaian kegiatan pemeliharaan gedung kantor		100%	122,844,646	100%	135,129,111	100%	148,642,022	100%	163,506,224	100%	179,856,846	100		Kec. Batu	Kec. Batu

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) Indikator Kinerja Kegiatan (Outcome)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		401	4	01	05	02	23	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Jumlah item belanja pemeliharaan mobil jabatan Tingkat pemenuhan kebutuhan belanja pemeliharaan mobil jabatan tepat waktu		100%	32,375,000	100%	35,612,500	100%	39,173,750	100%	43,091,125	100%	47,400,238	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah item belanja pemeliharaan mobil operasional Tingkat pemenuhan kebutuhan belanja pemeliharaan mobil operasional tepat waktu		100%	137,804,500	100%	151,584,950	100%	166,743,445	100%	183,417,790	100%	201,759,568	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah kebutuhan belanja pemeliharaan perlengkapan gedung kantor Tingkat pemenuhan kebutuhan belanja pemeliharaan perlengkapan gedung kantor		100%	2,000,000	100%	2,200,000	100%	2,420,000	100%	2,662,000	100%	2,928,200	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Komputer	Jumlah Kebutuhan belanja pemeliharaan komputer Tingkat pemenuhan kebutuhan pemeliharaan peralatan komputer dalam 1 tahun		100%	29,705,000	100%	32,675,500	100%	35,943,050	100%	39,537,355	100%	43,491,091	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	02	42	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Kebutuhan Rehab sedang-berat gedung kantor Tingkat penyelesaian rehab sedang/berat gedung kantor		96%	414,975,000	96%	456,472,500	96%	502,119,750	96%	552,331,725	96%	607,564,898	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	23		Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi																
		401	4	01	05	23	01	Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik	Jumlah kebutuhan software pelayanan publik pada kecamatan Batu Tingkat pemenuhan software pelayanan publik di Kecamatan batu		96%	178,550,000	96%	196,405,000	96%	216,045,500	96%	237,650,050	96%	261,415,055	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	27		Program Penataan Daerah Otonomi Baru																
		401	4	01	05	27	23	Fasilitasi penyelenggaraan PATEN	Jumlah Desa/Kelurahan yang mendapatkan informasi Tingkat keberhasilan penyampaian informasi		96%	21,661,600	96%	23,827,760	96%	26,210,536	96%	28,831,590	96%	31,714,749	100		Kec. Batu	Kec. Batu
	Persentase Kesesuaian Administrasi dengan 2 aturan yang berlaku	401	4	01	05	19		Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa																
		401	4	01	05	19	14	Pendampingan Alokasi Dana Desa/Kelurahan	Jumlah des/Kelurahan yang mendapatkan pembinaan Tingkat pemahaman aparat desa tentang administrasi dana desa		96%	29,264,000	96%	32,190,400	96%	35,409,440	96%	38,950,384	96%	42,845,422	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	19	15	Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	Jumlah des/Kelurahan yang mendapatkan pembinaan administrasi Tingkat keberhasilan pelaksanaan pembinaan		96%	22,008,000	96%	24,208,800	96%	26,629,680	96%	29,292,648	96%	32,221,913	100		Kec. Batu	Kec. Batu

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode					Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
										Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
	Meningkatnya persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam satu tahun bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, ketentraman, dan ketertiban umum, kesejahteraan sosial	401	4	01	05	17	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah																
		401	4	01	05	17	47	Monitoring dan Evaluasi Realisasi Penerimaan PBB	Realisasi Penerimaan PBB dalam satu tahun Terwujudnya penerimaan PBB di Kelurahan Ngaglik	96%	27,700,000	96%	30,470,000	96%	33,517,000	96%	36,868,700	96%	40,555,570	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																
		401	4	01	05	06	23	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD	Realisasi Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD Tingkat penyelesaian penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD	96%	15,000,000	96%	16,500,000	96%	18,150,000	96%	19,965,000	96%	21,961,500	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		207	4	01	05	17	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa/Kelurahan																
		207	4	01	05	17	01	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan desa	Terlaksananya Pembinaan Kelompok Pembangunan Desa Terwujudnya Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa	96%	10,810,000	96%	11,891,000	96%	13,080,100	96%	14,388,110	96%	15,826,921	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		207	4	01	05	17	02	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa/Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah desa/Kelurahan yang mengikuti Musrenbang Tingkat keberhasilan pelaksanaan musrenbang Kecamatan	96%	122,392,000	96%	134,631,200	96%	148,094,320	96%	162,903,752	96%	179,194,127	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		207	4	01	05	17	03	Pemberian Stimulan Pembangunan Desa	Terlaksananya lomba desa/kelurahan Terlaksananya lomba desa/kelurahan	96%	41,241,600	96%	45,365,760	96%	49,902,336	96%	54,892,570	96%	60,381,827	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		207	4	01	05	17	06	Perlombaan desa/kelurahan	Terlaksananya lomba desa/kelurahan Terlaksananya lomba desa/kelurahan	96%	8,000,000	96%	8,800,000	96%	9,680,000	96%	10,648,000	96%	11,712,800	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		105	4	01	05	22	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam																
		105	4	01	05	22	17	Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa tangguh Bencana	Memberikan Fasilitas masyarakat terhadap bencana di Wilayah Kel. Sisir Terwujudnya Fasilitas masyarakat dalam tangguh bencana di wilayah Kel. Sisir	96%	49,615,000	96%	54,576,500	96%	60,034,150	96%	66,037,565	96%	72,641,322	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		213	4	01	05	20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga																
		213	4	01	05	20	07	Permasalahan Olah raga Bagi Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat	Jumlah Peserta PORKOT Tingkat Keberhasilan Kegiatan PORKOT	96%	90,262,000	96%	99,288,200	96%	109,217,020	96%	120,138,722	96%	132,152,594	100		Kec. Batu	Kec. Batu

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode					Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) Indikator Kinerja Kegiatan (Outcome)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
										Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Target	Rp			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
		213	4	01	05	20	10	Pengembangan Olah Raga lanjut usia Termasuk Penyandang cacat	Terlaksananya olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat Berkembangnya atlet lanjut usia dan penyandang cacat		96%	28,044,000	96%	30,848,400	96%	33,933,240	96%	37,326,564	96%	41,059,220	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		213	4	01	05	20	14	Pembinaan Olahraga yang Berkembang Di Masyarakat			96%	61,654,000	96%	67,819,400	96%	74,601,340	96%	82,061,474	96%	90,267,621	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		202	4	01	05	18		Program Peningkatan Peranserta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan																
		202	4	01	05	18	01	Pembinaan Organisasi Perempuan	Jumlah Balita yang mendapatkan bantuan		96%	40,240,000	96%	44,264,000	96%	48,690,400	96%	53,559,440	96%	58,915,384	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		202	4	01	05	18	12	Fasilitasi Kegiatan PKK	Tingkat keberhasilan Kegiatan peningkatan gizi masyarakat Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan PKK Terwujudnya Fasilitasi Kegiatan PKK		96%	562,123,100	96%	618,335,410	96%	680,168,951	96%	748,185,846	96%	823,004,431	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		207	4	01	05	15		Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/ Kelurahan																
		207	4	01	05	15	26	Pemberdayaan dan Organisasi Masyarakat Kelurahan			96%	1,279,045,500	96%	1,406,950,050	96%	1,547,645,055	96%	1,702,409,561	96%	1,872,650,517	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		106	4	01	05	21		Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial																
		106	4	01	05	21	07	Pembinaan Karang Taruna dan Orsos	Jumlah Orsos dan Katar yang dapat dibina Jumlah Orsos dan katar yang aktif		96%	166,216,000	96%	182,837,600	96%	201,121,360	96%	221,233,496	96%	243,356,846	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		202	4	01	05	16		Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak																
		202	4	01	05	16	11	Pembinaan Forum Anak	Adanya Pembinaan Forum anak Terbinanya Forum anak di Kecamatan Batu		96%	48,597,956	96%	53,457,752	96%	58,803,527	96%	64,683,879	96%	71,152,267	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		202	4	01	05	16	13	Pembinaan Dalam Rangka Menuju Kota Layak Anak	Adanya Pembinaan dalam rangka menuju kota layak anak Tercapainya pembinaan dalam rangka menuju kota layak anak		96%	50,000,000	96%	55,000,000	96%	60,500,000	96%	66,550,000	96%	73,205,000	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		216	4	01	05	16		Program Pengelolaan Kekayaan Budaya																
		216	4	01	05	16	01	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya	Adanya Fasilitasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya di wilayah kel. Temas Terwujudnya fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya di wilayah Kel. Temas		96%	74,500,000	96%	81,950,000	96%	90,145,000	96%	99,159,500	96%	109,075,450	100		Kec. Batu	Kec. Batu

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode						Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) Indikator Kinerja Kegiatan (Outcome)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Target	Rp		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
		216	4	01	05	16	06	Pengembangan Kebudayaan dan pariwisata	Berkembangnya kebudayaan dan pariwisata di wilayah kel. Temas		96%	128,250,000	96%	141,075,000	96%	155,182,500	96%	170,700,750	96%	187,770,825	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		216	4	01	05	16	14	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Adanya fasilitasi penyelenggaraan Festival Budaya Daerah Terlaksananya Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah		96%	105,070,000	96%	115,577,000	96%	127,134,700	96%	139,848,170	96%	153,832,987	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		216	4	01	05	17		Program Pengelolaan Keragaman Budaya																
		216	4	01	05	17	04	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	Berkembangnya keanekaragaman budaya di wilayah Kel. Temas Terfasilitasinya perkembangan keragaman budaya daerah di wilayah kel. Temas		96%	156,150,000	96%	171,765,000	96%	188,941,500	96%	207,835,650	96%	228,619,215	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		302	4	01	05	16		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata																
		302	4	01	05	16	03	Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Penyelenggaraan Festival Kampung tani yang melibatkan seluruh masyarakat guna menarik wisatawan Kunjungan wisatawan semakin meningkat dan siswa sekolah mengetahui beberapa hal tentang pertanian melalui beberapa event di festival kampung tani		96%	417,057,000	96%	458,762,700	96%	504,638,970	96%	555,102,867	96%	610,613,154	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		302	4	01	05	20		Program Pengembangan Nilai Budaya																
		302	4	01	05	20	01	Pengembangan Kesenian dan Budaya Daerah	Jumlah Kegiatan Pengembangan Kesenian dan budaya daerah Tingkat keberhasilan pelatihan tari dan pelatihan membatik		96%	56,530,000	96%	62,183,000	96%	68,401,300	96%	75,241,430	96%	82,765,573	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		303	4	01	05	28		Program Pengembangan Pertanian Organik																
		302	4	01	05	28	04	Pengembangan Demplot Tanaman Organik	Penambahan Lahar organik 1000 m2 Peningkatan Jumlah produksi sayuran Organik		96%	241,505,000	96%	265,655,500	96%	292,221,050	96%	321,443,155	96%	353,587,471	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		105	4	01	05	16		Program Pemeliharaan Katrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal																
		105	4	01	05	16	02	Peningkatan Kerja sama dengan Aparat Keamanan Dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	Jumlah Koordinasi dengan Aparat Tingkat Keberhasilan kerjasama dengan aparat		96%	86,336,000	96%	94,969,600	96%	104,466,560	96%	114,913,216	96%	126,404,538	100		Kec. Batu	Kec. Batu

Tabel T-C.27

Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Kecamatan batu
Kota Batu

Tujuan	Sasaran	Kode					Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) Indikator Kinerja Kegiatan (Outcome)	Data Capaian Pada Tahun Awal Rencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
										Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Target	Rp			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
		105	4	01	05	17	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan																	
		105	4	01	05	17	01	Peningkatan toleransi dan Kerukunan Dalam Kehidupan Beragama	Jumlah Kegiatan silaturahmi antar pemuka agama dan masyarakat Tingkat Keberhasilan kerjasama kegiatan silaturahmi antar pemuka agama dan masyarakat		96%	10,000,000	96%	11,000,000	96%	12,100,000	96%	13,310,000	96%	14,641,000	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		105	4	01	05	17	19	Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Pendukung Peringatan Hari-hari Besar	Terlaksananya Rangkaian Pendukung Peringatan Hari-hari Besar Terwujudnya pelaksanaan rangkaian kegiatan pendukung peringatan hari-hari besar		96%	266,431,605	96%	293,074,766	96%	322,382,242	96%	354,620,466	96%	390,082,513	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		204	4	01	05	17	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan																	
		204	4	01	05	17	01	Fasilitasi Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan			96%	18,593,500	96%	20,452,850	96%	22,498,135	96%	24,747,949	96%	27,222,743	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		105	4	01	05	18	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan																	
		105	4	01	05	18	1	Fasilitasi pencapaian Halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan			96%	102,551,000	96%	112,806,100	96%	124,086,710	96%	136,495,381	96%	150,144,919	100		Kec. Batu	Kec. Batu
		401	4	01	05	31	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan																	
		401	4	01	05	31	02	Pengendalian Keamanan lingkungan			96%	146,524,000	96%	161,176,400	96%	177,294,040	96%	195,023,444	96%	214,525,788	100		Kec. Batu	Kec. Batu
												9,513,508,400		10,464,859,240		11,511,345,164		12,662,479,680		13,928,727,648				